

SKRIPSI

**ANALISIS TINGKAT KESEHATAN BANK
DENGAN METODE CAMEL PADA BANK AGRIS
TAHUN 2016-2018**

Oleh:
PUTRI WULANDARI
NPM: 1502100099



Jurusan: S1 Perbankan Syariah
Fakultas: Ekonomi dan Bisnis Islam

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1442 H/ 2021 M

**ANALISIS TINGKAT KESEHATAN BANK DENGAN METODE CAMEL PADA
BANK AGRIS TAHUN 2016-2018**

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)**

**Oleh:
PUTRI WULANDARI
NPM: 1502100099**

**Pembimbing I : Zumaroh, M.E.Sy
Pembimbing II: Upia Rosmalinda, M.E.I**

**Jurusan: S1 Perbankan Syariah
Fakultas: Ekonomi dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1442 H/ 2021 M**

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : Pengajuan Untuk Dimunaqosyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
Di_ _____
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah kami adakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya maka skripsi yang disusun oleh:

Nama : Putri Wulandari
NPM : 1502100099
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : SI Perbankan Syariah
Judul : ANALISIS TINGKAT KESEHATAN BANK DENGAN METODE CAMEL PADA BANK AGRIS TAHUN 2016-2018

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (IAIN) Metro untuk dimunaqosyahkan. Demikian harapan kami dan penerimaannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

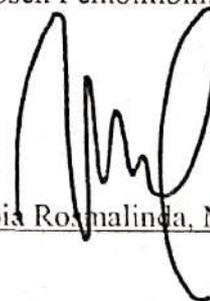
Dosen Pembimbing I,



Zumaroh, M.E.S

NIP. 1979042220060420002

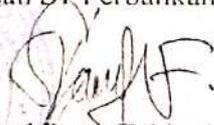
Metro, 26 November 2021
Dosen Pembimbing II,



Upia Rosmalinda, M.E.I

Mengetahui,

Ketua Jurusan SI Perbankan Syariah



Muhammad Ryan Fahlevi, M.M

NIP. 199208292019031007



HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : ANALISIS TINGKAT KESEHATAN BANK DENGAN
METODE CAMEL PADA BANK AGRIS TAHUN 2016-
2018
Nama : Putri Wulandari
NPM : 1502100099
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : S1 Perbankan Syariah

MENYETUJUI

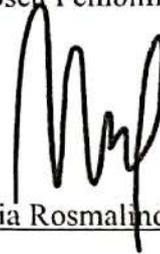
Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosyah Fakultas Ekonomi
dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro.

Dosen Pembimbing I,



Zumaroh, M.E.S
NIP. 1979042220060420002

Metro, 26 November 2021
Dosen Pembimbing II,



Upia Rosmalinda, M.E.I



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 3411
Telp. (0725) 41507; faksimili (0725) 47296;
website: www.metrouniv.ac.id; E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

No. B-0083 / In 28.3 / P / PP. 00.9 / 01 / 2022

Skrripsi dengan judul: ANALISIS TINGKAT KESEHATAN BANK DENGAN METODE DE CAMEL PADA BANK AGRIS TAHUN 2016-2018. disusun oleh PUTRI WULANDARI, NPM: 1502100099, Jurusan: S1 Perbankan Syariah telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada Hari Tanggal: Selasa / 14 Desember 2021.

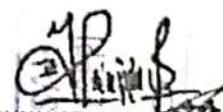
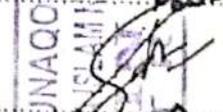
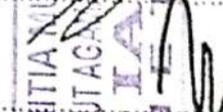
TIM PENGUJI:

Ketua Moderator : Zumaroh, M.E.Sy

Penguji I : Selvia Nuriasari, M.E.I

Penguji II : Upia Rosmalinda, M.E.I

Sekretaris : Dian Oktarina, M.M

()
()
()
()

PANITIA MUNAQOQAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam


Dr. Mat Julil, M.Hum
NIP. 19620812 199903 1 00 1 /



ABSTRAK
ANALISIS TINGKAT KESEHATAN BANK
DENGAN METODE CAMEL
PADA BANK AGRIS TAHUN 2016-2018

Oleh
PUTRI WULANDARI
NPM: 1502100099

Bank Indonesia dalam rangka menciptakan iklim yang kondusif bagi dunia perbankan dan kondisi bank yang sehat telah mengeluarkan kebijakan perbankan yang terdapat dalam UU No. 10 Pasal 29 Ayat 2 Tahun 1998 yang berisi bank wajib memelihara tingkat kesehatannya sesuai ketentuan Bank Indonesia. Tingkat Kesehatan Bank digunakan sebagai salah satu sarana dalam melakukan evaluasi terhadap kondisi dan permasalahan yang dihadapi Bank serta menentukan tindak lanjut untuk mengatasi kelemahan atau permasalahan Bank, baik berupa *corrective action* oleh Bank maupun *supervisory action* oleh Bank Indonesia. Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No.6/10/PBI/2004 tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum, menetapkan bahwa tingkat kesehatan bank adalah hasil penilaian kuantitatif atas berbagai aspek yang berpengaruh terhadap kondisi atau kinerja suatu bank terhadap faktor-faktor permodalan (*capital*), kualitas aset (*asset quality*), manajemen (*management*), rentabilitas (*earning*), likuiditas (*liquidity*) yang di singkat dengan CAMEL.

Jenis penelitian ini adalah penelitian studi pustaka (*library research*). Sifat penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan triwulan periode 2016-2018 dalam bentuk dokumentasi.

Hasil penelitian dapat disimpulkan, berdasarkan data yang diperoleh terlihat bahwa hasil uji CAR menghasilkan nilai sig. $0,448 > 0,05$, uji KAP nilai sig. $0,946 > 0,05$, uji NPM nilai sig. $0,853 > 0,05$, uji ROA nilai sig. $0,452 > 0,05$, uji LDR nilai sig. $0,188 > 0,05$. Dari uji t menunjukkan bahwa tingkat signifikansi masing-masing variabel lebih dari 0,05. Hal ini menunjukkan H_0 diterima dan H_a ditolak sehingga variabel-variabel bebas (CAR, KAP, NPM, ROA, dan LDR) secara parsial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat kesehatan bank. hasil uji hipotesis dengan uji F diketahui juga bahwa variabel bebas secara simultan yaitu CAR, KAP, NPM, ROA, dan LDR menghasilkan nilai sig. $0,039 > 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima maka variabel bebas secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat kesehatan bank. Tingkat kesehatan Bank Agris dikategorikan kurang sehat disebabkan karena kurang baiknya kualitas aktiva produktif (KAP), NPM, ROA dan tingginya rasio BOPO.

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : PUTRI WULANDARI
NPM : 1502100099
Jurusan : S1 Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa Skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 26 November 2021
Yang Menyatakan



PUTRI WULANDARI
NPM 1502100099

MOTO

وَأَنْ لَيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَى ﴿٣٩﴾ وَأَنَّ سَعْيَهُ سَوْفَ يُرَى ﴿٤٠﴾ ثُمَّ يُجْزَاهُ الْجَزَاءَ
الْأَوْفَى ﴿٤١﴾ وَأَنَّ إِلَىٰ رَبِّكَ الْمُنْتَهَىٰ ﴿٤٢﴾

Artinya: *“Dan bahwasanya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang telah diusahakannya, dan bahwasanya usaha itu kelak akan diperlihatkan (kepadanya). Kemudian akan diberi Balasan kepadanya dengan Balasan yang paling sempurna, dan bahwasanya kepada Tuhanmulah kesudahan (segala sesuatu). ”* (QS. An-Najm: 39-42)¹

¹ Q.S. An-Najm: 39-42

PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur yang sebesar-besarnya kepada Allah SWT. Saya persembahkan Skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tuaku Bapak Maksum dan Ibu Rusmiati yang tidak pernah lelah mendo'akan dan mendukung peneliti baik dalam bentuk moral maupun materil serta selalu mencurahkan kasih sayang dan motivasi yang tidak terbatas. Semoga Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* selalu mencurahkan kasih sayang kepada keduanya.
2. Adikku Ardi Aditya tersayang yang telah lama menanti kelulusan dan keberhasilanku, terimakasih untuk dukungan semangat dan doanya.
3. Sahabat-sahabat terbaik yang Allah hadirkan dalam hidup saya yaitu Bunda Ulfa, Unni Via, Wo Fitri, Ayun, Kakak Hamidah, Ulfi, Dila dan lainnya yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu. Terimakasih untuk semua bantuan dan motivasi yang tak pernah telah agar saya segera menyelesaikan skripsi ini.
4. Almamater tercinta dan yang saya banggakan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro tempatku menggali ilmu dan mempertajam intelektual.

Semoga orang yang telah berjasa sehingga skripsi ini selesai dibalas dengan pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT. Amin.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini. Penelitian skripsi ini adalah sebagaimana salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan Jurusan S1 Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi.

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Siti Nurjanah, M.Ag., PIA., Rektor IAIN Metro,
2. Bapak Dr. Mat Jalil, M. Hum selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro,
3. Bapak Muhammad Ryan Fahlevi, M.M selaku Ketua Jurusan S1 Perbankan Syariah,
4. Ibu Zumaroh, M.E.Sy selaku Pembimbing I, yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga kepada peneliti,
5. Ibu Upia Rosmalinda, M.E.I selaku Pembimbing II, yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga kepada peneliti,
6. Bapak dan Ibu Dosen/Karyawan IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama peneliti menempuh pendidikan.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Dan akhirnya semoga skripsi ini kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu Perbankan Syariah.

Metro, November 2021

Peneliti,



Putri Wulandari
NPM. 1502100099

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN NOTA DINAS	v
HALAMAN ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Batasan Masalah	9
D. Rumusan Masalah	10
E. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian	10
F. Penelitian Relevan	12

BAB II KERANGKA TEORI

A. Tingkat Kesehatan Bank	14
1. Pengertian Tingkat Kesehatan Bank	14
2. Penilaian Tingkat Kesehatan Bank	15
B. Penilaian Tingkat Kesehatan Bank dengan Metode Camel	21
1. <i>Capital</i>	21
2. <i>Assets</i>	23
3. <i>Management</i>	25
4. <i>Earning</i>	26
5. <i>Liquidity</i>	28
C. Hipotesis Penelitian	31
D. Kerangka Konseptual Penelitian	32

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	33
B. Sifat Penelitian	33
C. Sumber Data	34
D. Definisi Operasional Variabel	34
E. Teknik Pengumpulan Data	36
F. Instrumen Penelitian	36
G. Teknik Analisis Data	36

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	
1. Deskripsi Lokasi Penelitian	42
2. Deskripsi Rasio Keuangan dan Perhitungan Tingkat Kesehatan Bank Agris Tahun 2016-2018	43
3. Deskripsi Data Hasil Penelitian	49
a. Uji Asumsi Klasik	
1) Uji Normalitas Data	50
2) Uji Multikolinieritas	51
3) Uji Heterokedastisitas	52
4) Uji Autokorelasi	53
b. Persamaan Regresi Linier Berganda	54
4. Pengujian Hipotesis	
a. Uji t	56
b. Uji f	59
B. Pembahasan Hasil Penelitian	
1. Pengaruh <i>Capital</i> terhadap Tingkat Kesehatan Bank	60
2. Pengaruh <i>Assets</i> terhadap Tingkat Kesehatan Bank	61
3. Pengaruh <i>Management</i> terhadap Tingkat Kesehatan Bank	62
4. Pengaruh <i>Earning</i> terhadap Tingkat Kesehatan Bank	63
5. Pengaruh <i>Liquidity</i> terhadap Tingkat Kesehatan Bank	64

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	66
B. Saran	67

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Standar Peringkat Rasio Kesehatan Bank Menurut Ketentuan BI	6
Tabel 1.2	Perhitungan Rasio Keuangan Bank Agris tanggal 31 Desember 2016-2018	6
Tabel 1.3	Tingkat Kesehatan Bank berdasarkan Nilai Kredit pada Bank Agris Tahun 2016-2018	8
Tabel 2.1	Rasio Penilaian Kesehatan Bank dan Persentase Bobot	20
Tabel 2.2	Standar Predikat Tingkat Kesehatan Bank	20
Tabel 2.3	Kriteria Penilaian Rasio CAR	23
Tabel 2.4	Kriteria Penilaian Rasio KAP	25
Tabel 2.5	Kriteria Penilaian Rasio NIM	26
Tabel 2.6	Kriteria Penilaian Rasio ROA	28
Tabel 2.7	Kriteria Penilaian Rasio LDR.....	30
Tabel 3.1	Tingkat Kesehatan Bank berdasarkan Nilai Kredit	35
Tabel 3.2	Definisi Operasional Variabel Independen	35
Tabel 4.1	Rasio Keuangan dan Peringkat Bank Agris Tahun 2016-2018...	44
Tabel 4.2	Rasio Keuangan Bank Agris Tahun 2016-2018	45
Tabel 4.3	Hasil Perhitungan Nilai Rasio CAR	46
Tabel 4.4	Hasil Perhitungan Nilai Rasio KAP	46
Tabel 4.5	Hasil Perhitungan Nilai Rasio NIM	46
Tabel 4.6	Hasil Perhitungan Nilai Rasio ROA	47
Tabel 4.7	Hasil Perhitungan Nilai Rasio LDR	48
Tabel 4.8	Bobot Nilai Kotor Rasio Keuangan	48
Tabel 4.9	Nilai Kredit Gabungan dan Predikat Tingkat Kesehatan Bank...	49
Tabel 4.10	Hasil Uji <i>Kolmogorov-Smirnov</i> (K-S)	50
Tabel 4.11	Hasil Uji Multikolonieritas	51
Table 4.12	Hasil Uji Autokorelasi	53
Tabel 4.13	Hasil Persamaan Regresi Linier Berganda	54
Tabel 4.14	Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji T)	57
Tabel 4.15	Hasil Uji F	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Konseptual Penelitian	32
Gambar 4.1	Scatterplot Hasil Uji Heteroskedastisitas	52

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Bimbingan
2. Outline
3. Alat Pengumpul Data
4. Surat Keterangan Bebas Pustaka
5. Formulir Konsultasi Bimbingan Skripsi
6. Laporan Keuangan Bank Agris Triwulan 2016-2018
7. Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bank merupakan lembaga keuangan yang kegiatan usahanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali dana tersebut ke masyarakat serta memberikan jasa-jasa bank lainnya.¹ Menurut Undang-Undang Negara Republik Indonesia Nomer 10 Tahun 1998, Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.²

Krisis yang terjadi pada tahun 1997-1998 mengakibatkan perbankan nasional mulai melakukan perbaikan, salah satunya memperkuat daya tahan perbankan nasional terhadap krisis yang sangat rentan menimpa bank-bank nasional. Pada masa krisis tahun 1998, kepercayaan masyarakat terhadap perbankan menurun yang menyebabkan masyarakat beramai-ramai mengambil uangnya di disimpan di bank. Salah satu upaya untuk menjaga kondisi bank agar mampu melawan krisis maupun kondisi internal adalah dengan menjaga kesehatan bank. Pentingnya kesehatan bank harus selalu dijaga oleh pihak manajemen bank agar kepercayaan masyarakat dapat terjaga, fungsi intermediasi dapat dijalankan dengan baik, lalu lintas pembayaran berjalan dengan lancar dan masyarakat kemudian dana yang

¹ Kasmir, *Dasar-Dasar Perbankan*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2008), 2.

² Edi Susilo, *Analisis Pembiayaan dan Risiko Perbankan Syariah*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017), 11.

dapat menjalankan berbagai kebijakan dari pemerintah terutama kebijakan moneter.³

Bank Indonesia dalam rangka menciptakan iklim yang kondusif bagi dunia perbankan dan kondisi bank yang sehat telah mengeluarkan kebijakan perbankan yang terdapat dalam UU No. 10 Pasal 29 Ayat 2 Tahun 1998 yang berisi bank wajib memelihara tingkat kesehatannya sesuai ketentuan Bank Indonesia. Tingkat Kesehatan Bank digunakan sebagai salah satu sarana dalam melakukan evaluasi terhadap kondisi dan permasalahan yang dihadapi Bank serta menentukan tindak lanjut untuk mengatasi kelemahan atau permasalahan Bank, baik berupa *corrective action* oleh Bank maupun *supervisory action* oleh Bank Indonesia.

Bank yang sehat adalah bank yang dapat menjalankan fungsinya dengan baik, dengan kata lain, bank yang sehat adalah bank yang dapat menjaga dan memelihara kepercayaan masyarakat, dapat menjalankan fungsi intermediasi, dapat membantu kelancaran lalu lintas pembayaran serta dapat digunakan oleh pemerintah dalam melaksanakan berbagai kebijakannya, terutama kebijakan moneter.⁴

Gambaran kinerja suatu bank biasanya tercermin dalam laporan keuangannya. Laporan keuangan bertujuan untuk menyediakan informasi yang bermanfaat bagi kepentingan pengguna laporan keuangan dalam

³ Ida Ayu Sri Kemala Dewi, Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Metode RGEC Pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk. Periode 2014-2016, E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 7, No. 3, 2018: 1595-1622, 3.

⁴ Heidy Arrvida Lasta, "Analisis Tingkat Kesehatan Bank Dengan Menggunakan Pendekatan RGEC (*Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, Capital*) (Studi Pada PT Bank Rakyat Indonesia, Tbk Periode 2011-2013)", Jurnal Administrasi Bisnis Vol. 13 No. 2 Agustus 2014, 2.

pengambilan keputusan.⁵ Dalam laporan keuangan dapat terlihat apakah kinerja bank turun atau naik, dengan cara membandingkan laporan keuangan tahun-tahun sebelumnya.

Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No.6/10/PBI/2004 tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum, menetapkan bahwa tingkat kesehatan bank adalah hasil penilaian kuantitatif atas berbagai aspek yang berpengaruh terhadap kondisi atau kinerja suatu bank terhadap faktor-faktor permodalan (*capital*), kualitas aset (*asset quality*), manajemen (*management*), rentabilitas (*earning*), likuiditas (*liquidity*) yang di singkat dengan CAMEL.⁶

Berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia No. 6/23/DPNP tahun 2004, faktor *capital* atau permodalan yaitu mengukur sampai di mana bank memenuhi penilaian permodalan bank. Penilaian terhadap faktor permodalan dapat diketahui dengan *Capital Adequating Ratio* (CAR) atau rasio kecukupan modal atau dengan istilah perbankan terbaru disebut KPMM (Kewajiban Penyediaan Modal Minimum). *Capital Adequacy Ratio* adalah rasio modal terhadap aktiva tertimbang menurut risiko (ATMR). ATMR adalah jumlah aset sebuah bank berdasarkan profil risiko masing-masing aset tersebut. Semakin tinggi ATMR, maka CAR semakin rendah. Rasio *Capital adequacy ratio* (CAR), merupakan rasio kecukupan modal dari perbankan dan dapat mempengaruhi tingkat profitabilitas bank.⁷

⁵ Muhamad, *Menejemen Dana Bank Syariah*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), 242.

⁶ Peraturan Bank Indonesia No.6/10/PBI/2004 tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Pasal 1

⁷ Dedy Mainata, Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) Terhadap *Return On Asset* (ROA) Pada Bank Umum Syariah, *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam* Vol. 3, No. 1, Desember 2017, 20.

Asset quality atau kualitas aset yaitu untuk menilai jenis-jenis aset yang dimiliki oleh bank, sampai sejauh mana bank memelihara kualitas aktivitya seproduktif mungkin sehingga menjamin hasil yang mendukung profitabilitas. Penilaian terhadap faktor kualitas aset dapat diketahui dengan Kualitas Aktiva Produktif (KAP) dan *Non Performing Loan* (NPL). KAP adalah rasio aktiva produktif yang diklasifikasikan (APYD) terhadap total aktiva produktif. Dengan nilai KAP yang rendah artinya bank memiliki kemampuan yang baik dalam mengelola aktivitya sehingga mampu mendapatkan profitabilitas dari hasil penempatan aktiva tersebut.⁸

Penilaian terhadap faktor manajemen (*management*) meliputi penilaian terhadap komponen-komponen sebagai berikut: kualitas manajemen umum dan penerapan manajemen risiko, serta kepatuhan Bank terhadap ketentuan yang berlaku dan komitmen kepada Bank Indonesia dan atau pihak lainnya. Tingkat kesehatan bank dari aspek manajemen dapat dilihat melalui rasio *Net Interest Margin* (NIM), Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengelola aktiva produktifnya untuk menghasilkan pendapatan bunga bersih.

Earning atau rentabilitas merupakan ukuran kemampuan bank dalam meningkatkan labanya, mengukur tingkat efisiensi usaha dan profitabilitas yang dicapai bank yang bersangkutan. Penilaian terhadap faktor rentabilitas dihitung dengan rasio *Return on Asset* (ROA). *Return on Assets* (ROA)

⁸ Munir Nur Komarudin, Pengaruh Kualitas Aktiva Produktif Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Bank Yang List di Bursa Efek Indonesia), Indonesian Journal Of Strategic Management Vol 1, Issue 2, Juli 2018, 6

digunakan untuk mengukur profitabilitas bank berdasarkan total aset yang dimiliki. Profitabilitas merupakan indikator yang paling tepat untuk mengukur kinerja suatu bank. Semakin besar ROA, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank dan semakin baik posisi bank tersebut dari segi penggunaan asset.⁹

Liquidity atau likuiditas merupakan indikator yang mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi atau membayar kewajibannya yang harus segera dipenuhi. Dalam perbankan, rasio likuiditas dapat diketahui dengan *Loan to Deposit Ratio* (LDR). Bank yang sehat dalam likuiditasnya adalah bank yang dapat menjaga LDR. Rasio LDR merupakan rasio kredit yang diberikan kepada dana pihak ketiga yang diterima oleh bank. Besarnya LDR akan berpengaruh terhadap laba melalui penciptaan kredit.¹⁰

Dari penjelasan diatas penilaian tingkat kesehatan bank dengan metode CAMEL diukur dengan perhitungan rasio yang mewakili masing-masing komponen. *Capital* (modal) diukur dengan rasio CAR, *assets* (kualitas aset) diukur dengan rasio KAP, *management* (manajemen) diukur dengan rasio NIM, *earning* (rentabilitas) diukur dengan rasio ROA, *liquidity* (likuiditas) diukur dengan rasio LDR. Sebagaimana yang tercantum dalam Surat Edaran Bank Indonesia No. 6/23/DPNP/2004 tentang tata cara penilaian kesehatan bank umum dengan metode CAMEL, masing-masing rasio memiliki besaran

⁹ Dewi Septia Pratiwi, Pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) dan *Loan To Deposit Ratio* (LDR) Terhadap *Return On Assets* (ROA), Jurnal Akuntansi, Vol.2 No. I, 2.

¹⁰ Khaerul Umam, *Manajemen Perbankan Syariah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2013), 330.

standar rasio yang harus dicapai bank guna menjaga stabilitas bank dalam menjaga tingkat kesehatannya.

Tabel 1.1
Standar Peringkat Rasio Kesehatan Bank Menurut Ketentuan BI

Rasio	Peringkat Komposit				
	1	2	3	4	5
	Sangat Sehat	Sehat	Cukup Sehat	Kurang Sehat	Tidak Sehat
CAR	> 12%	9% - 12%	8% - 9%	6% - 8%	< 6%
KAP	< 0%	0% - 3%	3% - 6%	6% - 9%	> 9%
NIM	> 5%	2% - 5%	1,5% - 1,9%	0% - 1,49%	< 0%
ROA	> 1,5%	1,25% - 1,5%	0,5% - 1,25%	0% - 0,5%	< 0%
LDR	< 75%	75% - 85%	85% - 100%	100% - 120%	> 120%

Berdasarkan teori, standar kesehatan bank yang telah BI tetapkan berbeda dengan Bank Agris. Berikut ini merupakan hasil perhitungan rasio keuangan CAMEL pada Bank Agris tahun 2016-2018 (triwulan).

Tabel 1.2
Perhitungan Rasio Keuangan Bank Agris tanggal 31 Desember 2016-2018

Tahun	Triwulan	Nilai Rasio (%)				
		CAR	KAP	NIM	ROA	LDR
2016	Maret	19,67	1,14	3,26	0,29	70,6
	Juni	18,97	1,86	3,53	0,29	78,01
	September	20,28	1,96	3,87	0,3	80,49
	Desember	16,81	3,33	3,19	0,15	84,54
2017	Maret	17,53	2,04	4,12	0,33	73,54
	Juni	17,7	2,2	3,61	0,3	74,38
	September	17,02	2,31	3,46	0,26	74,24
	Desember	17,1	3,97	3,17	-0,2	84,46
2018	Maret	15,97	3,91	3,52	-0,47	82,33
	Juni	15,77	3,81	3,66	-0,6	82,25
	September	14,4	3,76	3,70	-0,31	86,37
	Desember	15,5	4,62	3,42	-0,77	84,68

Dilihat dari Tabel 1.2 diatas, rasio CAR tahun 2016-2018 berada diatas standar BI dengan peringkat 1 (sangat sehat). KAP tahun 2016-2017 memperoleh peringkat 3 (cukup sehat), sedangkan tahun 2018 menurun dengan peringkat 4 (kurang sehat). NPL tahun 2016-2018 berada diperingkat 3 (cukup sehat). NIM tahun 2016-2018 berada diperingkat 2 (sehat). ROA tahun 2016-2018 berada diperingkat 5 (tidak sehat). BOPO tahun 2016-2018 berada diperingkat 5 (tidak sehat). LDR tahun 2016-2018 berada diperingkat 2 (sehat).

Dari penjelasan diatas, *capital*, *assets quality* dan *liability*, Bank Agris mampu mencapai standar penilaian kesehatan bank menurut ketentuan BI. Sedangkan, komponen *management* dan *earnings* Bank Agris tidak mampu mencapai standar penilaian tersebut. Ketidakmampuan bank dalam mencapai standar tersebut dapat mempengaruhi kinerja bank. Keadaan ini menyebabkan Bank Agris tidak mampu mencapai profitabilitas yang baik pada tahun 2017 dan 2018.

Penilaian tingkat kesehatan bank sebagaimana tercantum dalam Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia No. 30/11/KEP/DIR tanggal 30 April 1997, ditetapkan dalam empat golongan predikat kesehatan bank berdasarkan nilai kredit. Berikut ini adalah tingkat kesehatan bank berdasarkan nilai kredit Bank Agris tahun 2016-2018 ditetapkan, sebagai berikut.

Tabel 1.3
Tingkat Kesehatan Bank berdasarkan Nilai Kredit pada Bank Agris
Tahun 2016-2018

Tahun (Triwulan)	Nilai Kredit	Predikat	Standar Kesehatan Bank	
			Nilai Kredit	Predikat
2016			81 – 100	Sehat
1. Maret	83,69	Sehat	66 s.d < 81	Cukup sehat
2. Juni	83,33	Sehat	51 s.d < 66	Kurang sehat
3. September	84,56	Sehat	0 s.d < 51	Tidak sehat
4. Desember	78,10	Cukup Sehat		
2017				
1. Maret	85,60	Sehat		
2. Juni	83,04	Sehat		
3. September	81,95	Sehat		
4. Desember	75,74	Cukup Sehat		
2018				
1. Maret	77,26	Cukup Sehat		
2. Juni	78,02	Cukup Sehat		
3. September	78,28	Cukup Sehat		
4. Desember	75,44	Cukup Sehat		

Tingkat kesehatan Bank Agris selama tiga tahun berturut-turut yaitu tahun 2016-2018 dinyatakan cukup sehat, akan tetapi bank tidak mampu mencapai profitabilitas yaitu Bank Agris tahun 2017-2018 mengalami kerugian. Akhirnya pada tahun 2019, perseroan menerima penggabungan dengan PT Bank Mitraniaga Tbk, dan sekaligus mengubah nama Perseroan dari sebelumnya “PT Bank Agris Tbk” menjadi “PT Bank IBK Indonesia Tbk”, tertanggal 22 Agustus 2019. IBK adalah kepanjangan dari *Industrial Bank of Korea*, yang merupakan pemegang saham terbesar Bank Agris dan Bank Mitraniaga.

Berangkat dari permasalahan tersebut peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “**Analisis Tingkat Kesehatan Bank Dengan Metode CAMEL Pada Bank Agris Tahun 2016-2018**”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas masalah yang ada dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Perhitungan CAMEL dilakukan dengan menggunakan rasio CAR, KAP, NIM, ROA, dan LDR dengan standar Bank Indonesia.
2. CAR Bank Agris tahun 2016-2018 berpredikat sangat sehat, KAP tahun 2016-2018 memperoleh predikat cukup sehat, NIM tahun 2016-2018 memperoleh predikat sehat, ROA tahun 2016 berpredikat kurang sehat kemudian tahun 2017-2018 turun dengan berpredikat tidak sehat, LDR tahun 2016-2018 berpredikat sehat.
3. Tingkat kesehatan Bank Agris selama tiga tahun berturut-turut yaitu tahun 2016-2018 dinyatakan kurang sehat dengan rata-rata nilai kredit sebesar 61,49 merupakan masalah yang harus mendapatkan perhatian oleh pihak bank.

C. Batasan Masalah

Batasan masalah atau yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Peneliti membatasi pembahasan hanya pada aspek CAMEL dimana rasio yang digunakan adalah CAR, KAP, NIM, ROA, dan LDR yang mewakili tiap komponen.

2. Tingkat kesehatan bank pada penelitian ini didasarkan pada nilai kredit gabungan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas maka penulis dapat menarik kerumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh *Capital* terhadap tingkat kesehatan bank?
2. Bagaimana pengaruh *Assets* terhadap tingkat kesehatan bank?
3. Bagaimana pengaruh *Management* terhadap tingkat kesehatan bank?
4. Bagaimana pengaruh *Earning* terhadap tingkat kesehatan bank?
5. Bagaimana pengaruh *Liquidity* terhadap tingkat kesehatan bank?
6. Bagaimana pengaruh *Capital, Assets, Management, earning, liquidity* (CAMEL) secara simultan terhadap tingkat kesehatan bank?

E. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap tingkat kesehatan bank.
- b. Untuk mengetahui pengaruh kualitas aktiva produktif (KAP) terhadap tingkat kesehatan bank.
- c. Untuk mengetahui pengaruh *Net Interest Margin* (NIM) terhadap tingkat kesehatan bank.
- d. Untuk mengetahui pengaruh *Return On Assets* (ROA) terhadap tingkat kesehatan bank.

- e. Untuk mengetahui pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap tingkat kesehatan bank.
- f. Untuk mengetahui pengaruh CAR, KAP, NIM, ROA, dan LDR secara simultan terhadap tingkat kesehatan bank.

2. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat secara teoritis maupun secara praktis diantaranya adalah sebagai berikut:

a. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi dan khasanah keilmuan mengenai perbankan, sumbangan pemikiran serta sebagai bahan masukan untuk mendukung dasar teori sebagai referensi atau perbandingan penelitian yang sejenis dan relevan.

b. Secara Praktis

1) Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada peneliti karena menerapkan ilmu yang sudah didapat selama di bangku kuliah sehingga dapat diaplikasikan dalam penelitian dan menambah pengalaman serta pengetahuan tentang tingkat kesehatan bank.

2) Bagi Bank

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wacana alternatif bagi para pemakai laporan keuangan dan praktisi penyelenggara perusahaan dalam penetapan kebijakan terutama menyangkut

keuangan serta memberikan sumbangan informasi bagi pihak investor untuk mengambil keputusan investasi.

3) Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi atau wawasan kepada masyarakat tentang penilaian tingkat kesehatan bank dengan metode CAMEL.

F. Penelitian Relevan

Penelitian relevan berisi tentang uraian mengenai hasil penelitian terdahulu tentang persoalan yang akan dikaji. Peneliti mengemukakan dan menunjukkan dengan tegas bahwa masalah yang akan dibahas belum pernah diteliti atau berbeda dengan penelitian sebelumnya. Penelitian terdahulu berkaitan dengan penelitian ini antara lain:

Penelitian yang dilakukan oleh Maya Satya Andayani yang berjudul Analisa Tingkat Kesehatan Bank Ditinjau Dari Rasio Profitabilitas (Studi pada PT Bank Panin Dubai Syariah Tahun 2016-2017). Fokus penelitian ini adalah tentang tingkat kesehatan bank dilihat dari rasio profitabilitas dengan alat ukur adalah rasio ROA (*Return on Asset*).¹¹

Penelitian yang dilakukan oleh Retno Budi Prayoga dengan judul Analisa Tingkat Kesehatan Bank BNI Tahun 2010-2014 Dilihat dari Faktor Rentabilitas. Fokus penelitian ini adalah tentang tingkat kesehatan bank dilihat dari rasio rentabilitas dengan alat ukur adalah rasio ROA (*Return on Asset*).¹²

¹¹ Maya Satya Andayani, Analisa Tingkat Kesehatan Bank Ditinjau Dari Rasio Profitabilitas (Studi pada PT Bank Panin Dubai Syariah Tahun 2016-2017), (IAIN Metro, 2019).

¹² Retno Budi Prayoga, Analisa Tingkat Kesehatan Bank BNI Tahun 2010-2014 Dilihat dari Faktor Rentabilitas, (IAIN Metro, 2017).

Penelitian yang dilakukan oleh Robin Susanto dengan judul Analisis Tingkat Kesehatan *Financial* Bank Dengan Menggunakan Metode CAMEL (Studi Kasus pada PT. Bank Lippo dan Bank Niaga Periode 2005-2007). Fokus penelitian ini adalah perbandingan tingkat kesehatan *financial* bank dengan metode CAMEL pada dua bank yaitu PT. Bank Lippo dan Bank Niaga.¹³

¹³ Robin Susanto, Analisis Tingkat Kesehatan *Financial* Bank Dengan Menggunakan Metode CAMEL (Studi Kasus pada PT. Bank Lippo dan Bank Niaga Periode 2005-2007), (Universitas Sanata Dharma Yogyakarta, 2011).

BAB II

KERANGKA TEORI

A. Tingkat Kesehatan Bank

1. Kesehatan Bank

Tingkat kesehatan bank dapat diartikan sebagai kemampuan bank untuk melakukan kegiatan operasional perbankan secara normal dan mampu memenuhi kewajibannya dengan baik dengan cara yang sesuai dengan peraturan perbankan yang berlaku.¹

Kesehatan suatu bank merupakan kepentingan semua pihak yang terkait, baik pemilik dan pengelola bank, masyarakat, pengguna jasa bank, maupun Bank Indonesia sebagai pembina dan pengawas bank-bank sebagai perpanjangan tangan dari pemerintah.² Pentingnya penilaian kesehatan bank adalah untuk:

- a. Sebagai tolak ukur manajemen bank untuk menilai apakah kinerja bank tersebut telah dilakukan berdasarkan asa-asis perbankan yang sehat sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang berlaku.
- b. Tolak ukur tersebut menentukan arah pembinaan dan pengembangan bank-bank baik secara individual maupun perbankan secara keseluruhan.³

Penilaian atas tingkat kesehatan bank pada dasarnya dilakukan dengan pendekatan kuantitatif atas berbagai faktor yang berpengaruh terhadap kondisi dan perkembangan suatu bank. Pendekatan tersebut

¹ Khaerul Umam, *Manajemen Perbankan.*, 242.

² Frianto Pandia, *Manajemen Dana dan Kesehatan Bank*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2012),

³ *Ibid.*, 222.

dilakukan dengan menilai faktor-faktor permodalan, kualitas aset produktif, manajemen, rentabilitas dan likuiditas.⁴

Penilaian kesehatan bank dilakukan setiap tahun, apakah ada peningkatan atau penurunan. Bagi bank yang terus-menerus tidak sehat, mungkin harus mendapat pengerahan atau sanksi dari Bank Indonesia sebagai pengawas dan pembina bank-bank. Bank Indonesia dapat saja menyarankan untuk melakukan perubahan manajemen, merger, konsolidasi, atau malah dilikuidasi keberadaannya jika memang sudah parah kondisi bank tersebut.⁵

Untuk menjalankan fungsinya dengan baik, bank harus mempunyai modal yang cukup menjaga kualitas asetnya dengan baik, mengelola dengan baik dan mengoperasikan berdasarkan prinsip kehati-hatian, menghasilkan keuntungan yang cukup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya, serta memelihara likuiditasnya sehingga dapat memenuhi kewajibannya setiap saat.

2. Penilaian Tingkat Kesehatan Bank

Bank Indonesia wajib melakukan penilaian tingkat kesehatan bank sesuai dengan PBI secara triwulanan, untuk posisi akhir Maret, Juni, September, dan Desember. Penilaian tingkat kesehatan bank dilakukan berdasarkan hasil pemeriksaan, laporan berkala yang disampaikan bank, dan atau informasi lain yang diketahui secara umum seperti hasil penilaian oleh otoritas atau lembaga lain yang berwenang. Bank Indonesia dapat meminta informasi dan penjelasan dari bank dalam rangka

⁴ Dadang Husen Sobana, *Hukum Perbankan di Indonesia*, (Bandung: Pustaka Setia, 2016), 68.

⁵ Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2014), 44.

memperoleh hasil penilaian tingkat kesehatan yang sesuai dengan kondisi bank yang sesungguhnya. Penilaian kesehatan suatu bank dapat dilakukan dengan pendekatan kuantitatif melalui penilaian atas berbagai komponen yang berpengaruh pada kondisi dan perkembangan suatu bank, seperti: penilaian terhadap faktor permodalan, kualitas aktiva produktif, manajemen, rentabilitas dan likuiditas bank.⁶

Teknik analisis CAMEL yang digunakan untuk penilaian kinerja keuangan bank mengacu pada ketentuan penilaian yang diatur dalam SE Bank Indonesia Nomor 30/2/UPPB/tgl 30/4/1997 junto SE Nomor 30/UPPB/tgl 19/03/1998. Berdasarkan penjelasan surat edaran bank Indonesia tersebut penerapan analisis CAMEL dilakukan dengan langkah sebagai berikut.

- 1) Melakukan *review* data laporan keuangan (Neraca dan Laporan Rugi Laba) dengan sistem akuntansi yang berlaku maupun penjelasan lain yang mendukung.
- 2) Menghitung angka rasio masing-masing aspek CAMEL
- 3) Menghitung nilai kotor masing-masing rasio
- 4) Menghitung nilai bersih masing-masing rasio dengan jalan mengalikan nilai kotor masing-masing dengan standar bobot masing-masing rasio
- 5) Menjumlahkan nilai bersih rasio CAMEL

⁶ Muhammad, Manajemen Dana Bank Syariah, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), 121.

- 6) Membandingkan hasil penjumlahan keseluruhan rasio CAMEL dengan standar Bank Indonesia.

Perhitungan nilai kotor masing-masing rasio dapat dilakukan sebagai berikut.

1) *Capital Adequacy Ratio (CAR)*

Penilaian terhadap kewajiban pemenuhan modal minimum dapat dilakukan sebagai berikut.

- a) Pemenuhan KPMM sebesar 9% diberi predikat sehat dengan nilai kredit sebesar 81 dan setiap kenaikan 0,1% dari KPMM sebesar 9% nilai kredit ditambah 0,63 hingga maksimum 100.
- b) Pemenuhan KPMM kurang dari 9% yaitu 8,99% diberi predikat kurang sehat dengan nilai kredit 65 dan setiap penurunan 0,1% nilai kredit dikurang 0,73.
- c) Pemenuhan KPMM kurang dari 6,92% yaitu 6,91% diberi predikat tidak sehat dengan nilai kredit 50 dan setiap penurunan 0,1% nilai kredit dikurangi 0,73 dengan minimum nilai kredit 0 (nol).

Mengacu pada ketentuan maka nilai kotor kredit rasio CAR dapat dihitung sebagai berikut.

$$NR = NK + \frac{RD - RS}{0,1\%} 0,63$$

Keterangan :

NR = Nilai Rasio

NK = Nilai Kredit sebesar 81 apabila KPMM Mencapai 9%

RD = Rasio yang Dicapai

RS = Rasio Standar

Oleh karena nilai kredit dibatasi maksimum 100 maka nilai rasio CAR tersebut diatas diakui sebesar 100.

2) Kualitas Aktiva Produktif (KAP)

Penilaian Rasio Kualitas Aktiva Produktif (KAP) dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut.

- a) Untuk rasio sebesar 15,5% atau lebih diberi nilai kredit 0, dan
- b) Untuk setiap penurunan 0,15% mulai dari 15,5 nilai kredit ditambah 1 dengan maksimum 100.

Rumus perhitungan nilai kredit rasio KAP sebagai berikut.

$$NR = \frac{RS - RD}{0,15\%}$$

Keterangan :

NR = Nilai Rasio

RS = Rasio Standar

RD = Rasio yang dicapai

Nilai kredit dibatasi maksimum 100

3) *Net Interest Margin* (NIM)

Rumus nilai kredit rasio NIM sebagai berikut.

$$NR = \frac{RD}{0,05\%}$$

Nilai kredit dibatasi maksimum 100.

4) *Return On Asset (ROA)*

Rumus nilai kredit rasio ROA adalah sebagai berikut.

$$NR = \frac{RD}{0,015\%}$$

Keterangan

NR = Nilai Rasio

RD = Rasio yang dicapai

Nilai kredit dibatasi maksimum 100

5) *Loan to Deposit Ratio (LDR)*

Untuk rasio sebesar 100% atau lebih diberi nilai kredit 0, dan untuk setiap penurunan sebesar 1% mulai dari 100% nilai kredit ditambah 1 maksimum 100.

Rumus nilai kredit rasio LDR sebagai berikut.

$$NR = \frac{RD - RS}{1\%}$$

Faktor-faktor yang menjadi pertimbangan dalam penilaian kesehatan bank dan persentase bobot masing-masing rasio dapat diringkas dalam tabel berikut.

Tabel 2.1
Rasio penilaian kesehatan bank dan persentase bobot

No.	Faktor yang Dinilai	Komponen	Bobot
1.	Permodalan	<i>Capital Adequacy Ratio (CAR)</i>	30%
2.	Aktiva Produktif	Kualitas Aktiva Produktif (KAP)	30%
3.	Manajemen	<i>Net Interest Margin (NIM)</i>	20%
4.	Rentabilitas	<i>Return of Asset (ROA)</i>	10%
5.	Likuiditas	<i>Loan to Deposit Ratio (LDR)</i>	10%

Jumlah bobot untuk kelima faktor tersebut adalah 100. Penilaian faktor komponen dilakukan dengan sistem kredit yang dinyatakan dalam nilai kredit 0 sampai dengan 100. Seluruh nilai kredit dari faktor permodalan, aktiva produktif, manajemen, rentabilitas dan likuiditas dijumlahkan untuk memperoleh nilai kredit gabungan. Nilai kredit gabungan akan menghasilkan predikat penilaian tingkat kesehatan yaitu sebagai berikut.⁷

Tabel 2.2
Standar Predikat Tingkat Kesehatan Bank

No.	Nilai Kredit	Predikat
1	81 – 100	Sehat
2	66 s.d. < 81	Cukup Sehat
3	51 s.d. < 66	Kurang Sehat
4	0 s.d. < 51	Tidak Sehat

Berdasarkan tabel di atas, perolehan nilai kredit 81-100 bank memperoleh predikat sehat, nilai kredit 66 sampai dengan kurang dari 81 memperoleh predikat cukup sehat, nilai kredit 51 sampai dengan kurang

⁷ Mechy Iswari dan Jhon Fernos, Analisis Tingkat Kesehatan Bank pada PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat, Akademi Keuangan dan Perbankan “Pembangunan”

dari 66 memperoleh predikat kurang sehat, dan nilai kredit 0 sampai dengan kurang dari 51 memperoleh predikat tidak sehat.

B. Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Dengan Metode CAMEL

Untuk menilai kesehatan suatu bank dapat di ukur dengan berbagai metode. Penilaian kesehatan akan berpengaruh terhadap kemampuan bank dan loyalitas nasabah terhadap bank yang bersangkutan. Salah satu alat untuk mengukur kesehatan bank adalah dengan analisis CAMEL.⁸ Unsur-unsur penilaian dalam analisis camel adalah sebagai berikut:

1. *Capital*

Modal adalah uang yang ditanamkan oleh pemiliknya sebagai pokok untuk memulai usaha maupun untuk memperluas (besar) usahanya yang dapat menghasilkan sesuatu guna menambah kekayaan.⁹ Modal bank terdiri dari dua elemen yaitu modal sendiri atau modal inti (*primary capital*) dan modal tambahan atau modal pelengkap (*secondary capital*).¹⁰

Modal inti terdiri dari modal yang disetor oleh pemilik, sumbangan, agio saham, dana setoran modal, modal sumbangan, cadangan yang dibentuk dari laba setelah pajak berupa cadangan umum dan tujuan, dan laba ditahan yang diperoleh setelah diperhitungkan pajak, laba tahun-tahun yang lalu setelah diperhitungkan pajak, laba tahun berjalan yang diperhitungkan sebesar 50% setelah taksiran pajak. Modal pelengkap

⁸ Afriyanto, "Metode CAMEL untuk Menilai Tingkat Kesehatan PD. BPR Rokan Hulu Pasir Pengaraian", *Jurnal Ilmiah Cano Ekonomos* 4, No.2, (2015), 68.

⁹ Frianto Pandia, *Manajemen Dana Dan Kesehatan Bank.*, 28.

¹⁰ *Ibid*

terdiri dari cadangan revaluasi aktiva tetap, penyisihan penghapusan aktiva produktif atau PPAP, modal pinjaman, dan pinjaman subordinasi.¹¹

Bank wajib memelihara kecukupan penyediaan modal minimum yang disingkat KPMM yang sekurang-kurangnya sesuai dengan aturan yang ditetapkan oleh bank sentral. Perubahan KPMM dalam sebuah bank menyebabkan oleh perubahan tingkat kesehatan bank bersangkutan sehingga memengaruhi kemampuan bank dalam menutupi risiko kerugian bank.¹² Bank yang memiliki tingkat kecukupan modal baik menunjukkan indikator sebagai bank yang sehat. Sebab kecukupan modal bank menunjukkan keadaannya yang dinyatakan dengan rasio tertentu yang disebut ratio kecukupan modal atau *Capital Adequacy Ratio (CAR)*.¹³ Rasio CAR menunjukkan sejauh mana modal pemilik saham dapat menutupi aktiva berisiko.¹⁴ Rasio CAR dirumuskan sebagai berikut (SE BI No. 6/23/DPNP/2004):

$$CAR = \frac{\text{Modal Bank}}{\text{Aktiva Tertimbang Menurut Risiko}}$$

Adapun penilaian *Capital Adequacy Ratio (CAR)* berdasarkan peraturan Bank Indonesia antara lain.¹⁵

¹¹ I Wayan Sudirman, *Manajemen Perbankan: Menuju Bankir Konvensional yang Profesional*, (Jakarta: Kencana, 2013), 111.

¹² *Ibid.*, 110.

¹³ Muhammad, *Manajemen Bank Syari'ah*, (Yogyakarta: UPP AMPYKPN, 2002), 248.

¹⁴ Sofyan Syafri Harahap, *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan* (Jakarta: PT Rajagrafindo Persindo, 2010), 307

¹⁵ Surat Edaran BI No. 6/23/DPNP Tanggal 31 Mei 2004, Lampiran 1a, www.bi.go.id

Tabel 2.3
Kriteria Penilaian Rasio CAR

Peringkat	Keterangan	Kriteria
1	Sangat sehat	$CAR \geq 12\%$
2	Sehat	$9\% \leq CAR < 12\%$
3	Cukup sehat	$8\% \leq CAR < 9\%$
4	Kurang sehat	$6\% \leq CAR < 8\%$
5	Tidak sehat	$CAR \leq 6\%$

2. *Assets Quality*

Pada umumnya aktiva bank terdiri atas kredit dan aktiva lain yang dapat menjadi sumber pendapatan bagi bank. Jenis aktiva itu disebut sebagai aktiva produktif, yaitu penanaman dana bank dalam nilai rupiah atau valuta asing dalam bentuk pembiayaan, piutang, surat berharga, penempatan, penyertaan modal, penyertaan modal sementara, komitmen dan kontigensi pada transaksi rekening administratif.¹⁶

Penilaian kualitas aset dapat ditentukan secara kuantitatif, dengan perhitungan (SE BI No. 6/23/DPNP/2004):

1) Kualitas Aktiva Produktif (KAP)

Penilaian kualitas aktiva produktif adalah menilai jenis-jenis aset yang dimiliki oleh bank, agar sesuai dengan peraturan yang ditetapkan oleh bank indonesia dengan membandingkan antara kualitas Aktiva Produktif Yang Diklasifikasikan (APYD) terhadap total aktiva produktif sehingga dapat diketahui tingkat kemungkinan di terimanya kembali dana telah ditanamkan pada suatu investasi/pembiayaan

¹⁶ Dadang Husen Sobana, *Hukum Perbankan...*, 69.

(kredit).¹⁷ KAP dapat dihitung dengan rumus (SE BI No. 6/23/DPNP/2004), sebagai berikut:

$$KAP = \frac{\text{Aktiva Produktif Yang Diklasifikasikan}}{\text{Aktiva Produktif}}$$

Keterangan:

- a. Aktiva produktif adalah penggunaan atau penyaluran dana berupa kredit, penanaman, dan penempatan dana bank seperti pembelian saham atau obligasi, dan penempatan dana bank seperti menyimpan di bank lain sehingga mendatangkan penghasilan bagi bank.¹⁸ Cakupan komponen dan kualitas Aktiva Produktif berpedoman pada ketentuan Bank Indonesia tentang Kualitas Aktiva Produktif yang berlaku.
- b. Aktiva Produktif Yang Diklasifikasikan (APYD) adalah aktiva produktif, baik yang sudah maupun yang mengandung potensi tidak memberikan penghasilan atau menimbulkan kerugian, yang besarnya ditetapkan dengan berpedoman pada ketentuan Bank Indonesia tentang Kualitas Aktiva Produktif yang berlaku yaitu, sebagai berikut:
 - 1) 25% dari Aktiva Produktif yang digolongkan Dalam Perhatian Khusus;
 - 2) 50% dari Aktiva Produktif yang digolongkan Kurang Lancar;

¹⁷ Veithzal Rivai dan Irvyan Arifin, *Islamic Banking: Sebuah Teori, Konsep, Dan Aplikasi*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010), 857

¹⁸ I Wayan Sudirman, *Manajemen Perbankan...*, 115.

- 3) 75% dari Aktiva Produktif yang digolongkan Diragukan; dan
- 4) 100% dari Aktiva Produktif yang digolongkan Macet.

Adapun penilaian kualitas aktiva produktif (KAP) berdasarkan peraturan Bank Indonesia antara lain.¹⁹

Tabel 2.4
Kriteria Penilaian Rasio KAP

Peringkat	Keterangan	Kriteria
1	Sangat sehat	$KAP < 0\%$
2	Sehat	$0\% \leq KAP < 3\%$
3	Cukup sehat	$3\% \leq KAP < 6\%$
4	Kurang sehat	$6 \leq KAP < 9\%$
5	Tidak sehat	$KAP \geq 9\%$

3. *Management*

Manajemen atau pengelolaan suatu bank akan menentukan sehat tidaknya suatu bank. Oleh karena itu, pengelolaan suatu manajemen sebuah bank mendapatkan perhatian yang besar dalam penilaian tingkat kesehatan suatu bank untuk menciptakan dan memelihara kesehatannya. Penilaian faktor manajemen manajemen dalam penilaian tingkat kesehatan bank umum dilakukan dengan melakukan evaluasi terhadap pengelolaan terhadap bank yang bersangkutan.²⁰

Menilai *performance* bank dalam faktor manajemen, yaitu dilakukan dengan melakukan kuisisioner yang diberikan kepada pihak karyawan bank tersebut, tetapi hal tersebut sulit dilaksanakan karena akan terkait dengan rahasia perusahaan. Oleh sebab itu dalam penelitian ini aspek manajemen

¹⁹ Surat Edaran BI No. 6/23/DPNP Tanggal 31 Mei 2004, Lampiran 1a, www.bi.go.id

²⁰ Dadang Husen Sobana, *Hukum Perbankan*.,71

diproyeksikan dengan rasio Net Interest Margin (NIM). Rasio NIM merupakan rasio yang menunjukkan perbandingan antara pendapatan bunga bersih/net interest income (NII) dengan rata-rata aset produktif. Apabila nilai dari NIM suatu perbankan tinggi, maka hal tersebut menunjukkan bahwa perbankan tersebut efektif dalam mengelola aset produktifnya.²¹ Rasio *Net Interest Margin* (NIM) dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$NIM = \frac{\text{Pendapatan Bunga Bersih}}{\text{Rata - Rata Total Aset Produktif}}$$

Adapun penilaian *Net Interest Margin* (NIM) berdasarkan peraturan Bank Indonesia antara lain:

Tabel. 2.5
Kriteria Penilaian Rasio NIM

Peringkat	Keterangan	Kriteria
1	Sangat sehat	3% < NIM
2	Sehat	2% < NIM < 3%
3	Cukup sehat	1,5% < NIM < 2%
4	Kurang sehat	1% < NIM < 1,5%
5	Tidak sehat	NIM < 1%

4. *Earning*

Rentabilitas (*earnings*) adalah suatu alat untuk mengukur kemampuan bank dalam menghasilkan laba dengan membandingkan laba

²¹ Bobby Wijaya, Analisis Tingkat Kesehatan Bank Dengan Menggunakan Metode Risk-Based Bank Rating (RBBR) (Studi Pada Bank yang Termasuk Saham LQ45 Sub Sektor Perbankan Tahun 2010–2016), Volume 10, Nomor 1, Mei 2018, 92.

dengan aktiva atau modal dalam periode tertentu.²² Kemampuan ini dilakukan dalam suatu periode. Kegunaan aspek *earning* ini juga untuk mengukur tingkat efisiensi usaha dan profitabilitas yang dicapai bank yang bersangkutan.²³

Setiap bank berusaha meningkatkan laba atau keuntungannya dengan menempuh cara, sebagai berikut:

- a. Meningkatkan pendapatan bank dengan cara meningkatkan jumlah aktiva produktif seperti kredit, penanaman dana dan penempatan dana dibanding dengan bentuk aktiva lainnya seperti rupa-rupa aktiva, aktiva tetap, dan inventaris. Dengan tingginya aktiva produktif di balik aktiva lain yang non-produktif relatif rendah akan terbentuk pendapatan bank yang tinggi sehingga rentabilitas menjadi tinggi atau sebaliknya.
- b. Pendapatan bank yang tinggi dengan biaya operasional yang rendah akan meningkatkan rentabilitas atau sebaliknya.
- c. Meningkatkan kualitas aktiva produktif sehingga meningkatkan pendapatan bank yang akhirnya meningkatkan rentabilitas bank atau sebaliknya.²⁴

Pendekatan penilaian kuantitatif dan kualitatif terhadap faktor *earnings* (rentabilitas) antara lain dilakukan melalui penilaian terhadap komponen-komponen sebagai berikut (SE BI No. 6/23/DPNP/2004)

- a. *Return On Asset* (ROA)

Return On Assets (ROA) adalah rasio yang menunjukkan perbandingan antara laba (sebelum pajak) dengan total aset bank, rasio ini menunjukkan tingkat efisiensi pengelolaan aset yang dilakukan oleh bank yang bersangkutan. ROA merupakan indikator kemampuan

²² Frianto Pandia, *Manajemen Dana dan Kesehatan Bank*, 64

²³ Kasmir, *Dasar-Dasar Perbankan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), 49

²⁴ Wayan Sudirman, *Manajemen Perbankan*., 156.

bank dalam memperoleh laba atas sejumlah aset yang dimiliki oleh bank.²⁵ Semakin kecil rasio ini mengindikasikan kurangnya kemampuan manajemen bank dalam hal mengelola aktiva untuk meningkatkan pendapatan dan atau menekan biaya. ROA dapat dihitung dengan rumus (SE BI No. 6/23/DPNP/2004), sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba sebelum pajak}}{\text{Rata2 TA}}$$

Adapun penilaian *Return On Assets* (ROA) berdasarkan peraturan Bank Indonesia antara lain.²⁶

Tabel 2.6
Kriteria Penilaian Rasio ROA

Peringkat	Keterangan	Kriteria
1	Sangat sehat	$ROA > 1,5\%$
2	Sehat	$1,25\% < ROA \leq 1,5\%$
3	Cukup sehat	$0,5\% < ROA \leq 1,25\%$
4	Kurang sehat	$0\% < ROA \leq 0,5\%$
5	Tidak sehat	$ROA \leq 0\%$

5. *Liquidity*

Penilaian likuiditas merupakan penilaian terhadap kemampuan bank dalam memelihara dan memenuhi kebutuhan likuiditas yang memadai dan kecukupan risiko likuiditas.²⁷ Likuiditas bank yaitu gambaran kemampuan bank dalam memenuhi kewajibannya setiap saat.²⁸

²⁵ Frianti Pandia, *Manajemen Dana dan Kesehatan Bank.*, 71

²⁶ Surat Edaran BI No. 6/23/DPNP Tanggal 31 Mei 2004, Lampiran 1a, www.bi.go.id

²⁷ Veithzal Rivai dan Irvian Arifin, *Islamic Banking.*, 870.

²⁸ I Wayan Sudirman, *Manajemen Perbankan.*, 158

Kewajiban keuangan bank yang harus dibayar dalam waktu pendek disebut kewajiban lancar atau utang lancar, seperti tabungan, deposito yang jatuh tempo dan sejenisnya. Karena sebagian terbesar dana bank disalurkan dalam bentuk kredit yang berjangka waktu tertentu akan memengaruhi likuiditas bank. Oleh karena itu, hubungan antara kredit dengan dana menjadi sangat penting yang mendukung likuiditas bank yang tinggi.²⁹

Penilaian pendekatan kuantitatif dan kualitatif faktor likuiditas antara lain dilakukan melalui penilaian terhadap komponen *Loan to Deposit Ratio* (LDR). *Loan to deposit* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur komposisi jumlah kredit yang diberikan dibandingkan dengan jumlah dana masyarakat yang digunakan.³⁰ Rumus LDR (SE BI No. 6/23/DPNP/2004):

$$LDR = \frac{\text{Kredit}}{\text{Dana Pihak Ketiga}}$$

Keterangan:

- 1) Kredit merupakan total kredit yang diberikan kepada pihak ketiga (tidak termasuk kredit kepada bank lain)
- 2) Dana pihak ketiga mencakup giro, tabungan, dan deposito (tidak termasuk antar-bank).

²⁹ *Ibid.*,

³⁰ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: PT RajaGrafindo, 2008), 225.

Adapun penilaian Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) berdasarkan peraturan Bank Indonesia antara lain.³¹

Tabel 2.7
Kriteria Penilaian Rasio LDR

Peringkat	Keterangan	Kriteria
1	Sangat Sehat	$LDR < 75\%$
2	Sehat	$75\% \leq LDR < 85\%$
3	Cukup Sehat	$85\% \leq LDR < 100\%$
4	Kurang Sehat	$100\% \leq LDR < 120\%$
5	Tidak Sehat	$LDR \geq 120\%$

Berdasarkan hasil penetapan peringkat setiap faktor, peringkat komposit di tetapkan sebagai berikut:

1. Peringkat Komposit 1 (PK-1), mencerminkan bahwa Bank tergolong sangat baik atau sangat sehat dan mampu mengatasi pengaruh negatif kondisi perekonomian dan industri keuangan.
2. Peringkat Komposit 2 (PK-2), mencerminkan bahwa Bank tergolong baik dan atau sehat mampu mengatasi pengaruh negatif kondisi perekonomian dan industri keuangan namun Bank masih memiliki kelemahan-kelemahan minor yang dapat segera diatasi oleh tindakan rutin.
3. Peringkat Komposit 3 (PK-3), mencerminkan bahwa Bank tergolong cukup baik atau cukup sehat namun terdapat beberapa kelemahan yang dapat menyebabkan peringkat kompositnya memburuk apabila Bank tidak segera melakukan tindakan korektif.
4. Peringkat Komposit 4 (PK-4), mencerminkan bahwa Bank tergolong kurang baik atau kurang sehat dan sensitif terhadap pengaruh negatif kondisi perekonomian dan industri keuangan atau Bank memiliki kelemahan keuangan yang serius atau kombinasi dari kondisi beberapa faktor yang tidak memuaskan, yang apabila tidak dilakukan tindakan korektif yang efektif berpotensi mengalami kesulitan yang membahayakan kelangsungan usahanya.
5. Peringkat Komposit 5 (PK-5), mencerminkan bahwa Bank tergolong tidak baik atau tidak sehat dan sangat sensitif terhadap pengaruh

³¹ Surat Edaran BI No. 6/23/DPNP Tanggal 31 Mei 2004, Lampiran 1a, www.bi.go.id

negatif kondisi perekonomian dan industri keuangan serta mengalami kesulitan yang membahayakan kelangsungan usahanya.³²

C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara yang masih perlu diuji. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru berdasarkan teori yang relevan, belum berdasarkan pada fakta-fakta yang diperoleh melalui pengumpulan data.³³ Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1. H_a: Terdapat pengaruh *Capital* terhadap tingkat kesehatan bank.
H_o: Tidak terdapat pengaruh *Capital* terhadap tingkat kesehatan bank.
2. H_a: Terdapat pengaruh *Assets* terhadap tingkat kesehatan bank.
H_o: Tidak terdapat pengaruh *Assets* terhadap tingkat kesehatan bank.
3. H_a: Terdapat pengaruh *Management* terhadap tingkat kesehatan bank.
H_o: Tidak terdapat pengaruh *Management* terhadap tingkat kesehatan bank.
4. H_a: Terdapat pengaruh *Earning* terhadap tingkat kesehatan bank.
H_o: Tidak terdapat pengaruh *Earning* terhadap tingkat kesehatan bank.
5. H_a: Terdapat pengaruh *Liquidity* terhadap tingkat kesehatan bank.
H_o: Tidak terdapat pengaruh *Liquidity* terhadap tingkat kesehatan bank.
6. H_a: Terdapat pengaruh *Capital, Assets, Management, Earning, Liquidity* (CAMEL) secara simultan terhadap tingkat kesehatan bank.
H_o: Tidak terdapat pengaruh *Capital, Assets, Management, Earning, Liquidity* (CAMEL) secara simultan terhadap tingkat kesehatan bank.

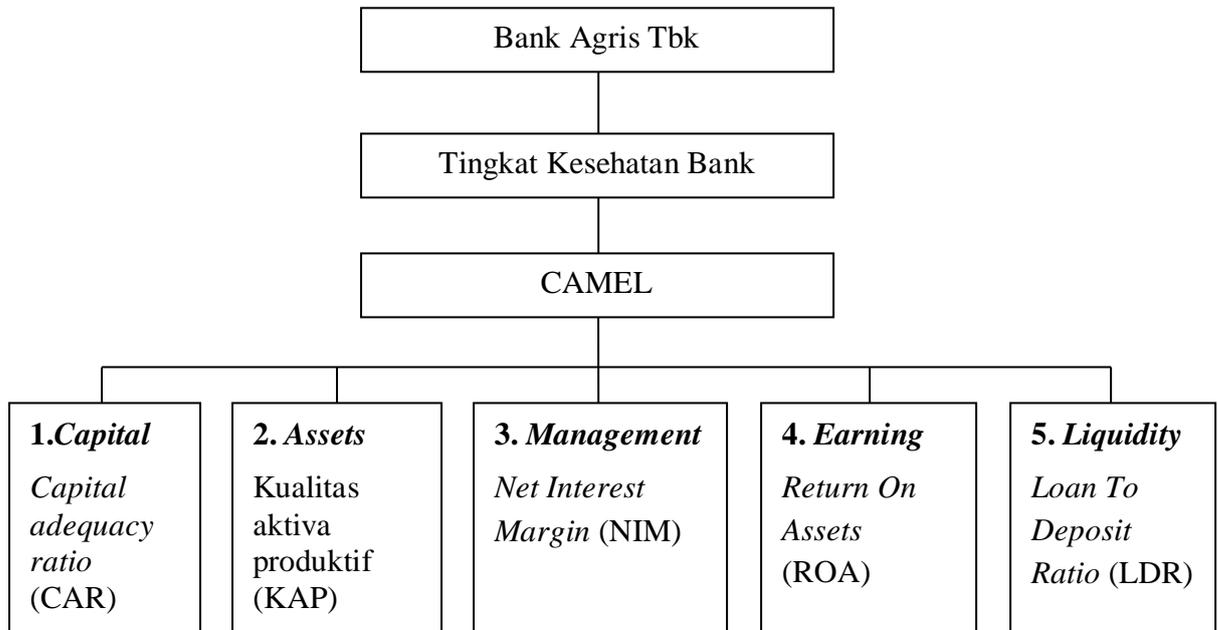
³² Berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia No.6/23/DPNP tanggal 31 Mei 2004 tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum, www.bi.go.id

³³ Jonathan Sarwono, *Analisis Data Penelitian Menggunakan SPSS 13* (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2006), 65

D. Kerangka Konseptual Penelitian

Gambar 2.1

Kerangka Konseptual Penelitian



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian studi pustaka (*library research*), yaitu kegiatan mempelajari, mendalami, dan mengutip teori-teori atau konsep dari sejumlah literatur baik buku, jurnal, majalah, koran atau dokumen dan karya tulis lainnya yang relevan dengan topik, fokus atau variabel penelitian.¹ Jadi dapat dipahami bahwa penelitian studi pustaka merupakan jenis penelitian dengan metode mencari pengertian serta penjelasan yang lengkap dengan memahami berbagai literatur buku dan sumber bacaan lainnya yang memuat pembahasan yang berkaitan dengan topik penelitian.

B. Sifat Penelitian

Sifat penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang diperoleh dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran).² Maka dapat dipahami, penelitian kuantitatif adalah suatu proses yang menggunakan data berupa angka-angka sebagai alat untuk menemukan pengetahuan dan keterangan mengenai sesuatu yang ingin diketahui.

¹ Widodo, *Metodelogi Penelitian Populer & Praktis*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2017), 75.

² Wiratna Sujarweni, *Metodelogi Penelitian Bisnis & Ekonomi*, (Yogyakarta: Pustaka baru press, 2015), 39

C. Sumber Data

Sumber data adalah subjek tempat peneliti menggali dan mendapatkan data.³ Sumber data dalam penelitian ini menggunakan sumber data sekunder. Data Sekunder merupakan data yang diperoleh dari dokumentasi atau laporan keuangan maupun data-data lainnya yang menunjang penelitian.⁴ Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan triwulanan periode 2016-2018 yang telah dipublish oleh Bank Agris pada website resmi di www.bankagris.co.id.

D. Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel terikat yang dipengaruhi karena adanya variabel bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah tingkat kesehatan bank (Y).

Tingkat kesehatan bank dapat diartikan sebagai kemampuan bank untuk melakukan kegiatan operasional perbankan secara normal dan mampu memenuhi kewajibannya dengan baik dengan cara yang sesuai dengan peraturan perbankan yang berlaku.⁵ Penilaian tingkat kesehatan bank sebagaimana tercantum dalam Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia No. 30/11/KEP/DIR tanggal 30 April 1997, ditetapkan dalam empat golongan predikat kesehatan bank berdasarkan nilai kredit, yaitu sebagai berikut.

³Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, cet. ke-10 (Bandung: Alfabeta, 2010), 193.

⁴ *Ibid.*, 13.

⁵ Khaerul Umam, *Manajemen Perbankan syariah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2013) 242.

Tabel 3.1
Tingkat Kesehatan Bank berdasarkan Nilai Kredit

No.	Nilai Kredit	Predikat
1	81 – 100	Sehat
2	66 s.d < 81	Cukup Sehat
3	51 s.d < 66	Kurang Sehat
4	0 s.d < 51	Tidak Sehat

2. Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel bebas yang merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini variabel independen (bebas) adalah rasio-rasio keuangan dalam metode CAMEL (X).

Tabel 3.2
Definisi Operasional Variabel Independen

Variabel	Definisi	Skala Ukur	Pengukuran
CAR (X ₁)	Memperlihatkan seberapa besar jumlah seluruh aktiva bank yang mengandung risiko (kredit, penyertaan, surat berharga, tagihan bank lain) ikut dibiayai modal sendiri.	Rasio	$\frac{\text{Modal Bank}}{\text{ATMR}}$
KAP (X ₂)	Menunjukkan penempatan kualitas aktiva produktif dalam menghasilkan laba.	Rasio	$\frac{\text{APYD}}{\text{Aktiva Produktif}}$
NIM (X ₄)	Menunjukkan bagaimana manajemen mengelola sumber-sumber maupun penggunaan atau alokasi dana secara efisien.	Rasio	$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Pendapatan Operasional}}$

ROA (X ₅)	Kemampuan bank dalam memperoleh laba atas sejumlah aset yang dimiliki.	Rasio	$\frac{\text{Laba sebelum pajak}}{\text{Rata2 TA}}$
LDR (X ₇)	Menilai likuiditas suatu bank yang dengan cara membagi jumlah kredit yang diberikan oleh bank terhadap dana pihak ketiga	Rasio	$\frac{\text{Kredit}}{\text{Dana Pihak Ketiga}}$

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode dokumentasi yaitu peneliti melakukan pengumpulan data dan informasi melalui pengujian arsip dan dokumen, dengan menganalisis data yang telah didokumentasikan.⁶ Data tersebut berupa laporan keuangan tahunan dan laporan keuangan triwulan pada Bank Agris periode 2016-2018 yang telah dipublish di website resmi pada www.bankagris.co.id

F. Instrumen Penelitian

Instrumen Penelitian adalah alat yang digunakan untuk memperoleh data agar penelitian lebih mudah, efisien dan sistematis.⁷ Instrumen pada penelitian ini menggunakan panduan dokumentasi berupa dokumen dalam bentuk laporan keuangan triwulan pada Bank Agris periode 2016-2018. Laporan yang digunakan adalah laporan laba rugi dan neraca.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini data dianalisis menggunakan bantuan SPSS 16.0 *for windows*, serta teknik analisis data sebagai berikut:

⁶ *Ibid.*, 25

⁷ Kasmadi dan Nia Siti Sunariah, *Panduan Modern Penelitian Kuantitatif...*, 79.

1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik diterapkan dalam persamaan regresi linier berganda yang memiliki dua atau lebih variabel bebas. Dalam rangka menganalisis hubungan antarvariabel maka data-data yang telah ada akan diuji dahulu untuk mengetahui beberapa hal berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen atau keduanya berdistribusi normal, mendekati normal atau tidak normal. Model regresi yang baik hendaknya uji normalitas dengan hasil berdistribusi normal atau mendekati normal. Untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak normal dengan melihat adanya penyebaran data melalui sebuah grafik. Apabila data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonalnya maka model regresi memenuhi asumsi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik multikolinearitas, yaitu adanya hubungan linier antar variabel independen dalam model regresi. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Cara melihat antara lain : nilai VIF dan nilai tolerance. Adapun Syarat :

1) Nilai VIF < 10.00, tidak terjadi masalah Multikolinearitas

2) Nilai tolerance > 0.10, tidak terjadi masalah Multikolinearitas⁸

⁸ Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis...*, 177-181.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas adalah keadaan dimana terjadi ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan atau dengan kata lain tidak terjadi masalah Heteroskedastisitas. Disini peneliti menggunakan grafik regresi yang melihat pola titik – titik pada *scatterplot* regresi dimana jika titik-titik menyebar dengan pola tidak jelas diatas dan dibawah angka nol pada sumbu Y.

d. Uji Autokolerasi

Uji autokolerasi digunakan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi linier terdapat hubungan kuat baik positif maupun negatif antar data yang ada pada variabel-variabel penelitian. Model yang baik adalah yang tidak ada masalah autokorelasi atau tidak terjadi autokolerasi. Metode yang digunakan adalah metode *run test*. Adapun syaratnya adalah :

- 1) Jika nilai asymp. Sig. (2-tailed) < 0.05 maka terdapat gejala autokorelasi
- 2) Jika nilai asymp. Sig. (2-tailed) > 0.05 maka tidak terdapat gejala autokorelasi⁹

2. Persamaan Regresi Linier Berganda

Persamaan regresi berganda digunakan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh antara dua atau lebih variabel independent dengan satu variabel dependent serta untuk memprediksi nilai variabel dependent

⁹*Ibid.*, 182-183

apabila variabel independent mengalami kenaikan atau penurunan, dan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel dependent dengan variabel independent, apakah masing – masing variabel independent berhubungan positif atau negatif. Rumus regresi linier berganda sebagai berikut:¹⁰

$$Y=a+b_1X_1+b_2X_2\dots +b_5X_5+e$$

- Y = Variabel terikat (Tingkat kesehatan bank)
 X₁ = Variabel bebas 1 (CAR)
 X₂ = Variabel bebas 2 (KAP)
 X₃ = Variabel bebas 3 (NIM)
 X₄ = Variabel bebas 4 (ROA)
 X₅ = Variabel bebas 5 (LDR)
 a = Konstanta (nilai dari Y apabila x=0)
 b = Koefisien Regresi
 e = error term

Nilai koefisien regresi di sini arah angka yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen. Bila b (+) maka naik, dan bila (-) maka terjadi penurunan. Hal ini berarti jika koefisien b bernilai positif (+) maka dapat dikatakan terjadi pengaruh searah antara variabel independen dengan variabel dependen, setiap kenaikan nilai variabel independen akan mengakibatkan kenaikan dependen. Demikian pula sebaliknya, bila koefisien nilai b bernilai negative (-), hal ini menunjukkan adanya pengaruh negative dimana kenaikan nilai variabel independen akan mengakibatkan penurunan nilai variabel dependen. Dalam penelitian ini uji regresi linier berganda ini digunakan untuk menentukan kekuatan

¹⁰ *Ibid.*,126

hubungan atau pengaruh linier variabel bebas dan variabel terikat. Maka dapat dipahami uji ini menentukan kekuatan hubungan atau pengaruh linier variabel CAR, KAP, NIM, ROA, dan LDR terhadap variabel tingkat kesehatan bank.

3. Uji Hipotesis

a. Uji t

Uji t digunakan untuk membuktikan apakah variable-variabel bebas dengan sendirinya mempunyai pengaruh terhadap variable terikat. Analisa secara parsial ini digunakan untuk menentukan variabel bebas yang memiliki hubungan paling dominan terhadap variable terikat.¹¹ Uji t menguji signifikansi pengaruh CAR, KAP, NIM, ROA, dan LDR terhadap tingkat kesehatan bank secara parsial. Kriteria pengujian adalah dengan melihat tingkat signifikansi masing-masing variabel atau dengan membandingkan nilai t hitung dengan nilai t tabel. Jika nilai sig. variabel bebas kurang dari 0,05 dan atau nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel, maka variabel bebas berpengaruh secara individu terhadap variabel terikat.

Dalam hal ini, hipotesis penelitian akan diterima jika H_0 ditolak dan H_a diterima. Jika H_0 ditolak dan H_a diterima, variabel bebas memiliki pengaruh terhadap variabel terikat. Maka dalam penelitian ini CAR, KAP, NIM, ROA, dan LDR secara parsial memiliki pengaruh terhadap tingkat kesehatan bank.

¹¹ *Ibid.*,468.

b. Uji F

Uji f digunakan pada dasarnya untuk menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel terikat.¹² Uji F-test untuk membuktikan apakah variable-variabel independen yakni CAR, KAP, NIM, ROA, dan LDR secara simultan mempunyai pengaruh terhadap variable dependen yaitu tingkat kesehatan bank. Kriteria pengujian adalah dengan melihat tingkat signifikansi masing-masing variabel atau membandingkan antara f tabel dengan f hitung yang diperoleh dari tabel ANOVA. Jika nilai sig. variabel bebas kurang dari 0,05 dan atau nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel, maka variabel bebas berpengaruh secara simultan terhadap variabel terikat.

Hipotesis penelitian akan diterima jika H_0 ditolak dan H_a diterima. Jika H_0 ditolak dan H_a diterima, variabel-variabel bebas secara simultan memiliki pengaruh terhadap variabel terikat. Maka dalam penelitian ini CAR, KAP, NPL, NIM, ROA, dan LDR secara simultan memiliki pengaruh terhadap tingkat kesehatan bank.

¹² Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta:PT Bumi Aksara,2014), 467.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Sejarah Berdirinya PT Bank Agris

Perseroan didirikan di Jakarta dengan nama PT Finconesia (“Finconesia”) sesuai dengan peraturan Keputusan Menteri Keuangan RI. Pada tahun 1993, Finconesia berubah dari lembaga keuangan menjadi Bank Umum sehingga nama Finconesia berubah menjadi PT Bank Finconesia (“Bank Finconesia”). Nama Bank Finconesia resmi berubah namanya menjadi PT Bank Agris tanggal 18 Juli 2008. Pada tahun 2014, Bank Agris telah melakukan Penawaran Umum Perdana Saham (*Initial Public Offering / IPO*) dan telah mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia. Dengan demikian Bank Agris telah menjadi perusahaan terbuka dengan nama PT Bank Agris Tbk.

Pada tanggal 15 Januari 2019 dilaksanakan penandatanganan Pengambilalihan Saham oleh Industrial Bank of Korea (IBK) dari PT Dian Intan Perkasa, atas saham PT Bank Agris Tbk (AGRS). Pada Bulan Agustus tahun 2019. Perseroan menerima penggabungan dengan PT Bank Mitraniaga Tbk, dan sekaligus mengubah nama Perseroan dari sebelumnya “PT Bank Agris Tbk” menjadi “PT Bank IBK Indonesia Tbk”.

2. Deskripsi Rasio Keuangan dan Perhitungan Tingkat Kesehatan Bank

Agris Tahun 2016-2018

a. Rasio Keuangan

Tabel 4.1
Rasio Keuangan dan Peringkat Bank Agris Tahun 2016-2018

Rasio	Triwulan	2016		2017		2018	
		Nilai	Peringkat	Nilai	Peringkat	Nilai	Peringkat
CAR	I	19,67	1	17,53	1	15,97	1
	II	18,97	1	17,7	1	15,77	1
	III	20,28	1	17,02	1	14,4	1
	IV	16,81	1	17,1	1	15,5	1
KAP	I	1,14	2	2,04	2	3,91	3
	II	1,86	2	2,2	2	3,81	3
	III	1,96	2	2,31	2	3,76	3
	IV	3,33	3	3,97	3	4,62	3
NIM	I	3,26	2	4,12	2	3,52	2
	II	3,53	2	3,61	2	3,66	2
	III	3,87	2	3,46	2	3,70	2
	IV	3,19	2	3,17	2	3,42	2
ROA	I	0,29	4	0,33	4	-0,47	5
	II	0,29	4	0,3	4	-0,6	5
	III	0,3	4	0,26	4	-0,31	5
	IV	0,15	4	-0,2	5	-0,77	5
LDR	I	70,6	1	73,54	1	82,33	2
	II	78,01	2	74,38	1	82,25	2
	III	80,49	2	74,24	1	86,37	3
	IV	84,54	2	84,46	2	84,68	2

Keterangan:

- a) Peringkat 1 : Sangat Sehat
- b) Peringkat 2 : Sehat
- c) Peringkat 3 : Cukup Sehat
- d) Peringkat 4 : Kurang Sehat
- e) Peringkat 5 : Tidak Sehat

b. Perhitungan Tingkat Kesehatan Bank Agris Tahun 2016-2018

Perhitungan nilai tingkat kesehatan bank dilakukan dengan langkah-langkah berikut.

- 1) Melakukan review data laporan keuangan (Neraca dan Laporan Rugi Laba)
- 2) Menghitung angka rasio masing-masing aspek CAMEL.

Tabel 4.2
Rasio Keuangan Bank Agris Tahun 2016-2018

Rasio	Triwulan	2016	2017	2018
		Nilai	Nilai	Nilai
CAR	I	19,67	17,53	15,97
	II	18,97	17,7	15,77
	III	20,28	17,02	14,4
	IV	16,81	17,1	15,5
KAP	I	1,14	2,04	3,91
	II	1,86	2,2	3,81
	III	1,96	2,31	3,76
	IV	3,33	3,97	4,62
NIM	I	3,26	4,12	3,52
	II	3,53	3,61	3,66
	III	3,87	3,46	3,70
	IV	3,19	3,17	3,42
ROA	I	0,29	0,33	-0,47
	II	0,29	0,3	-0,6
	III	0,3	0,26	-0,31
	IV	0,15	-0,2	-0,77
LDR	I	70,6	73,54	82,33
	II	78,01	74,38	82,25
	III	80,49	74,24	86,37
	IV	84,54	84,46	84,68

3) Menghitung nilai kotor masing-masing rasio

Nilai kotor CAR

$$NR = NK + \frac{RD - RS}{0,1\%} 0,63$$

Tabel 4.3**Hasil Perhitungan Nilai Rasio CAR**

Tahun	Triwulan	Nilai Rasio	Nilai Kotor
2016	I	19,67	100
	II	18,97	100
	III	20,28	100
	IV	16,81	100
2017	I	17,53	100
	II	17,7	100
	III	17,02	100
	IV	17,1	100
2018	I	15,97	100
	II	15,77	100
	III	14,4	100
	IV	15,5	100

Nilai maksimum adalah 100. Jika perhitungan nilai kotor lebih dari 100, maka nilai kotor adalah 100.

Nilai Kotor KAP

$$NR = \frac{RS - RD}{0,15\%}$$

Tabel 4.4
Hasil Perhitungan Nilai Rasio KAP

Tahun	Triwulan	Nilai Kotor	Nilai Kotor
2016	I	1,14	95,73
	II	1,86	90,93
	III	1,96	90,27
	IV	3,33	81,13
2017	I	2,04	89,73
	II	2,2	88,67
	III	2,31	87,93
	IV	3,97	76,87
2018	I	3,91	77,27
	II	3,81	77,93
	III	3,76	78,27
	IV	4,62	72,53

Nilai Kotor NIM

$$NR = \frac{RD}{0,15\%}$$

Tabel 4.5
Hasil Perhitungan Nilai Kotor Rasio NIM

Tahun	Triwulan	Nilai Rasio	Nilai Kotor
2016	I	3.26	65.20
	II	3.53	70.60
	III	3.87	77.40
	IV	3.19	63.80
2017	I	4.12	82.40
	II	3.61	72.20
	III	3.46	69.20
	IV	3.17	63.40
2018	I	3.52	70.40
	II	3.66	73.20
	III	3.7	74.00
	IV	3.42	68.40

Nilai Kotor ROA

$$NR = \frac{RD}{0,015\%}$$

Tabel 4.6

Hasil Perhitungan Nilai Kotor Rasio ROA

Tahun	Triwulan	Nilai Rasio	Nilai Kotor
2016	I	0.29	19.33
	II	0.29	19.33
	III	0.3	20.00
	IV	0.15	10.00
2017	I	0.33	22.00
	II	0.3	20.00
	III	0.26	17.33
	IV	-0.2	0.00
2018	I	-0.47	0.00
	II	-0.6	0.00
	III	-0.31	0.00
	IV	-0.77	0.00

Nilai minimum adalah 0. Jika hasil perhitungan kurang dari 0, maka nilai kotor rasio adalah 0.

Nilai kotor LDR

$$NR = \frac{RD - RS}{1\%}$$

Tabel 4.7
Hasil Perhitungan Nilai Kotor Rasio LDR

Tahun	Triwulan	Nilai Rasio	Nilai Kotor
2016	I	70.6	100
	II	78.01	100
	III	80.49	100
	IV	84.54	100
2017	I	73.54	100
	II	74.38	100
	III	74.24	100
	IV	84.46	100
2018	I	82.33	100
	II	82.25	100
	III	86.37	100
	IV	84.68	100

- 4) Menghitung nilai bersih masing-masing rasio dengan jalan mengalikan nilai kotor masing-masing dengan standar bobot masing-masing rasio

Tabel 4.8
Bobot Nilai Kotor Rasio Keuangan

NILAI KOTOR					BOBOT				
CAR	KAP	NIM	ROA	LDR	CAR 30%	KAP 30%	NIM 20%	ROA 10%	LDR 10%
100	95.73	65.20	19.33	100	30	28.72	13.04	1.93	10
100	90.93	70.60	19.33	100	30	27.28	14.12	1.93	10
100	90.27	77.40	20.00	100	30	27.08	15.48	2.00	10
100	81.13	63.80	10.00	100	30	24.34	12.76	1.00	10
100	89.73	82.40	22.00	100	30	26.92	16.48	2.20	10
100	88.67	72.20	20.00	100	30	26.60	14.44	2.00	10
100	87.93	69.20	17.33	100	30	26.38	13.84	1.73	10
100	76.87	63.40	0.00	100	30	23.06	12.68	0.00	10
100	77.27	70.40	0.00	100	30	23.18	14.08	0.00	10
100	77.93	73.20	0.00	100	30	23.38	14.64	0.00	10
100	78.27	74.00	0.00	100	30	23.48	14.80	0.00	10
100	72.53	68.40	0.00	100	30	21.76	13.68	0.00	10

- 5) Menjumlahkan nilai bersih rasio CAMEL
- 6) Membandingkan hasil penjumlahan keseluruhan rasio CAMEL dengan standar Bank Indonesia.

Tabel 4.9
Nilai Kredit Gabungan dan Predikat Tingkat Kesehatan Bank

Nilai Kredit Gabungan	Peringkat	Predikat
83.69	1	Sehat
83.33	1	Sehat
84.56	1	Sehat
78.10	2	Cukup Sehat
85.60	1	Sehat
83.04	1	Sehat
81.95	1	Sehat
75.74	2	Cukup Sehat
77.26	2	Cukup Sehat
78.02	2	Cukup Sehat
78.28	2	Cukup Sehat
75.44	2	Cukup Sehat

3. Deskripsi Data Hasil Penelitian

a. Uji Asumsi Klasik

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah persamaan regresi berganda dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS *Statistics* 22. Untuk mendapatkan hasil yang terbaik, terlebih dahulu data sekunder yang telah didapat harus dilakukan pengujian asumsi klasik yaitu uji normalitas, uji multikolonieritas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel bebas (*Independent*) dan variabel terikat (*Dependent*), Variabel bebas (X) terdiri dari lima variabel yaitu CAR,

KAP, NIM, ROA, dan BOPO sedangkan variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah Tingkat Kesehatan Bank, Berikut ini merupakan analisis uji asumsi klasik:

1) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen atau keduanya berdistribusi normal, mendekati normal atau tidak normal. Model regresi yang baik adalah model regresi yang berdistribusi normal atau mendekati normal. Dalam penelitian ini uji normalitas menggunakan uji dengan metode analisis *Kolmogorov-Smirnov* (K-S). Uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov* pada taraf signifikansi 0,05, Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 5% atau 0,05.

Tabel 4.10
Hasil Uji *Kolmogorov-Smirnov*(K-S)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		12
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	,60090578
	Absolute	,128
Most Extreme Differences	Positive	,064
	Negative	-,128
Kolmogorov-Smirnov Z		,443
Asymp. Sig. (2-tailed)		,990

a, Test distribution is Normal,

Dari hasil uji normalitas menggunakan metode kolomogrov smirnor didapatkan hasil signifikansi dari uji normalitas sebesar 0,990 dimana hasil tersebut lebih besar dari taraf signifikansi 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa uji normalitas pada penelitian ini adalah terdistribusi normal,

2) Uji Multikolonieritas

Uji Multikolinearitas digunakan untuk dapat mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik multikolinearitas, yaitu adanya hubungan linier antar variabel independen (variabel bebas) dalam model regresi. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Hasil uji multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *Tolerance* dan VIF. Dengan ketentuan nilai $VIF < 10,00$, tidak terjadi masalah multikolinearitas. Nilai $tolerance > 0,10$, tidak terjadi masalah multikolinearitas.

Tabel 4.11
Hasil Uji Multikolonieritas
Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
CAR_X1	,281	3,560
KAP_X2	,131	7,625
NIM_X3	,215	4,659
ROA_X4	,209	4,794
LDR_X5	,246	4,062

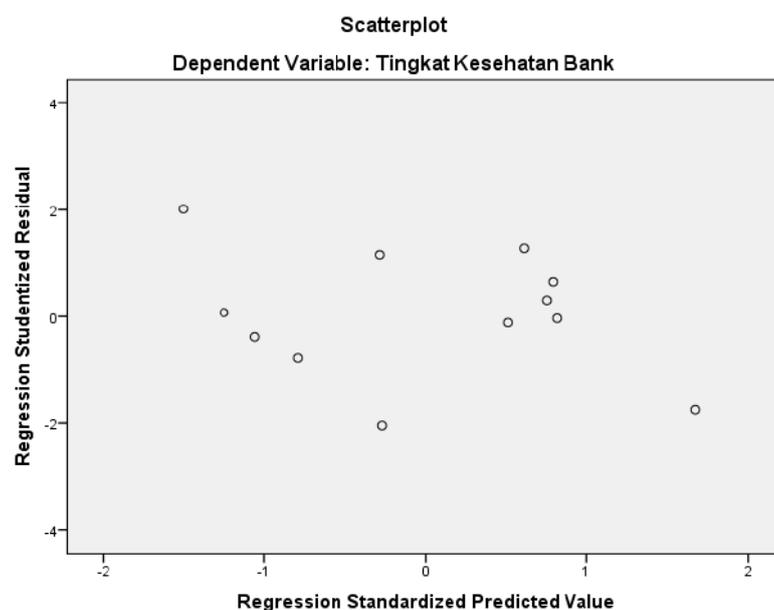
a, Dependent Variable: Tingkat Kesehatan Bank

Berdasarkan hasil tabel diatas menunjukkan bahwa semua nilai VIF variabel bebas bernilai kurang dari 10,00, dan semua nilai *tolerance* variabel bebas lebih dari 0,10,Maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada gejala multikolinearitas antar variabel bebas dalam model regresi,

3) Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas menunjukkan keadaan dimana terjadi ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan atau dengan kata lain tidak terjadi masalah Heteroskedastisitas, Untuk mengetahui heterokedastisitas digunakan *scatter plot* antara ZPRED dan SRESID. Jika dalam *scatter plottidak* membentuk pola dan menyebar maka tidak ada heteroskedastisitas dalam model regresi

**Gambar 4.12 Scatterplot
Hasil Uji Heteroskedastisitas**



Berdasarkan Gambar 4.12 menunjukkan bahwa titik-titik pada Scatter plot tidak membentuk pola tertentu atau tersebar tidak beraturan sehingga tidak terjadi heteroskedastisitas datanya, maka layak untuk dilanjutkan penelitian dengan menggunakan alat regresi berganda.

4) Uji Autokorelasi

Uji autokolerasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi linier terdapat hubungan kuat baik positif maupun negatif antar data yang ada pada variabel-variabel penelitian yaitu CAR, KAP, NIM, ROA, dan LDR terhadap Tingkat Kesehatan Bank. Model regresi yang baik adalah yang tidak ada masalah autokorelasi atau tidak terjadi autokolerasi. Metode yang digunakan adalah metode run test. Dengan syarat nilai asymp,Sig, (2-tailed) > 0,05 maka tidak terjadi autokolerasi.

Tabel 4.13
Hasil Uji Autokorelasi

Runs Test	
	Unstandardized Residual
Test Value ^a	,00180
Cases < Test Value	6
Cases >= Test Value	6
Total Cases	12
Number of Runs	8
Z	,303
Asymp, Sig, (2-tailed)	,762

a, Median

Berdasarkan tabel hasil uji autokorelasi diketahui bahwa nilai dari Asymp,Sig, (2-tailed) sebesar 0,762,Jadi $0,762 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala atau masalah autokolerasi seningga persamaan regresi linier berganda dapat dilanjutkan,

b. Persamaan Regresi Linier Berganda

Uji regresi linier berganda ini digunakan untuk menentukan kekuatan hubungan atau pengaruh linier variabel bebas dan variabel terikat. Dengan ketentuan uji, jika nilai $r > 0$ maka korelasinya dinyatakan positif dan sebaliknya, jika nilai $r < 0$ maka korelasinya dinyatakan negative. Jika nilai r bernilai sekitar 0, maka dikatakan bahwa antara kompensasi dan produktivitas tidak memiliki pengaruh dan jika $r = 1$ maka dikatakan pengaruhnya positif dan sebaliknya jika $r = -1$ maka pengaruhnya negative. Untuk mencari nilai r pada penelitian ini menggunakan bantuan program *SPSS 20* dengan hasil analisis seperti pada tabel berikut ini.

Tabel 4.14
Hasil Persamaan Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	99,505	29,981		3,319	,016
CAR_X1	8,581	10,567	,277	,812	,448
KAP_X2	-,320	4,538	-,035	-,070	,946
NIM_X3	,054	,280	,076	,194	,853
ROA_X4	-2,468	3,066	-,319	-,805	,452
LDR_X5	-24,982	16,807	-,542	-1,486	,188

Berdasarkan hasil persamaan regresi berganda pada tabel 4,8 diperoleh koefisien untuk variabel bebas CAR(X_1) = 8,580, KAP (X_2) = -0,581, NIM (X_3) = 0,054, ROA (X_4) = -2,468, dan LDR (X_5) = -24,982 dan konstanta sebesar 99,505 sehingga persamaan regresi yang diperoleh adalah :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_5X_5 + e$$

Tingkat Kesehatan Bank = 99,505 + (8,580 CAR) + (-0,581 KAP) + (0,054NIM) + (-2,468 ROA) + (-24,982 LDR)

Dari tabel diatas dapat diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

- 1) Nilai konstanta sebesar 99,505 menyatakan bahwa jika tidak terjadi perubahan pada variabel CAR, KAP, NIM, ROA, LDR (nilai X_1 , X_2 , X_3 , X_4 , dan X_5 adalah 0) maka Tingkat Kesehatan Bank sebesar 99,505,
- 2) Koefisien regresi variabel CAR (X_1) memiliki nilai sebesar 8,580 adalah positif terhadap Tingkat Kesehatan Bank (Y), Artinya apabila tidak terjadi penambahan nilai KAP, NIM, ROA, dan LDR, maka tingkat kesehatan bank akan naik sebesar 8,580,
- 3) Koefisien regresi variabel KAP (X_2) memiliki nilai sebesar -0,581 adalah negatif terhadap Tingkat Kesehatan Bank (Y), Artinya apabila tidak terjadi penambahan nilai CAR, NIM, ROA, dan LDR, maka Tingkat Kesehatan Bank akan turun sebesar -0,581,

- 4) Koefisien regresi variabel NIM (X_3) memiliki nilai sebesar 0,054 adalah positif terhadap Tingkat Kesehatan Bank (Y), artinya apabila tidak terjadi penambahan nilai CAR, KAP, ROA, dan LDR, maka Tingkat Kesehatan Bank akan naik sebesar 0,054,
- 5) Koefisien regresi variabel ROA (X_4) memiliki nilai sebesar -2,468 adalah negatif terhadap Tingkat Kesehatan Bank (Y), Artinya apabila tidak terjadi penambahan nilai CAR, KAP, NIM, dan LDR, maka Tingkat Kesehatan Bank akan turun sebesar -2,468,
- 6) Koefisien regresi variabel LDR (X_5) memiliki nilai sebesar 24,982 adalah positif terhadap Tingkat Kesehatan Bank (Y), artinya apabila tidak terjadi penambahan nilai CAR, KAP, NIM, dan ROA, maka Tingkat Kesehatan Bank akan naik sebesar 24,982.

c. Pengujian Hipotesis

1) Uji t

Uji t statistik pada dasarnya digunakan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh masing-masing variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Uji t dilakukan dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} dengan taraf signifikan 5%. Apabila nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka variabel tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan. Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka variabel tersebut tidak mempunyai pengaruh yang signifikan. Dalam

penelitian ini uji t data dilakukan dengan bantuan program SPSS

20 dengan hasil analisis sebagai berikut:

Tabel 4.15
Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	99,505	29,981		3,319	,016
CAR_X1	8,581	10,567	,277	,812	,448
KAP_X2	-,320	4,538	-,035	-,070	,946
NIM_X3	,054	,280	,076	,194	,853
ROA_X4	-2,468	3,066	-,319	-,805	,452
LDR_X5	-24,982	16,807	-,542	-1,486	,188

a, Dependent Variable: Tingkat Kesehatan Bank

Berdasarkan hasil analisis pada tabel 4,10 dengan mengamati baris, kolom t dan sig, bisa dijelaskan sebagai berikut:

a) Pengaruh CAR (X_1) terhadap Tingkat Kesehatan Bank (Y)

Dari hasil analisis didapat nilai sig, variabel CAR (X_1) sebesar $0,448 > 0,05$ dan nilai $t_{tabel} = (n/2; n-k-1) = (0,025;6) = 2,447$, berarti nilai $t_{hitung} (0,812) < t_{tabel} (2,447)$, maka dapat disimpulkan secara parsial tidak terdapat pengaruh antara CAR terhadap Tingkat Kesehatan Bank.

b) Pengaruh KAP (X_2) terhadap Tingkat Kesehatan Bank (Y)

Dari hasil analisis didapat nilai sig, variabel KAP (X_2) sebesar $0,946 > 0,05$ dan nilai $t_{hitung} (-0,070) < t_{tabel} (2,447)$, maka dapat disimpulkan secara parsial tidak terdapat pengaruh antara KAP terhadap Tingkat Kesehatan Bank.

c) Pengaruh NIM (X_3) terhadap Tingkat Kesehatan Bank (Y)

Dari hasil analisis didapat nilai sig, variabel NIM (X_3) sebesar $0,853 > 0,05$ dan nilai $t_{hitung} (0,194) < t_{tabel} (2,447)$, maka dapat disimpulkan secara parsial tidak terdapat pengaruh antara NIM terhadap Tingkat Kesehatan Bank.

d) Pengaruh ROA terhadap Tingkat Kesehatan Bank (Y)

Dari hasil analisis didapat nilai sig, variabel ROA (X_4) sebesar $0,452 > 0,05$ dan nilai $t_{hitung} (-0,805) < t_{tabel} (2,447)$, maka dapat disimpulkan secara parsial tidak terdapat pengaruh antara ROA terhadap Tingkat Kesehatan Bank.

e) Pengaruh LDR terhadap Tingkat Kesehatan Bank

Dari hasil analisis didapat nilai sig, variabel LDR (X_5) sebesar $0,188 > 0,05$ dan nilai $t_{hitung} (-0,486) < t_{tabel} (2,447)$, maka dapat disimpulkan secara parsial tidak terdapat pengaruh antara LDR terhadap Tingkat Kesehatan Bank.

2) Uji F

Uji simultan ini digunakan untuk meneliti seberapa jauh semua variabel independen mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini variabel bebas terdiri dari 5 variabel yaitu CAR, KAP, NIM, ROA, dan LDR. Sedangkan, variabel terikat terdiri dari satu variabel yaitu Tingkat Kesehatan Bank, Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $sig < 0,05$ dapat dinyatakan H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya ada pengaruh yang

positif antara variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat. Begitupun sebaliknya jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $sig > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak artinya tidak ada pengaruh yang positif antara variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat.

Tabel 4.16
Hasil Uji F

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	16,224	5	3,245	4,901	,039 ^b
Residual	3,972	6	,662		
Total	20,196	11			

a, Dependent Variable: Tingkat Kesehatan Bank

b, Predictors: (Constant), LDR_X5, ROA_X4, CAR_X1, NIM_X3, KAP_X2

Untuk mencari F tabel menggunakan rumus sebagai berikut:

$$F \text{ tabel} = F (k; n-k)$$

Keterangan :

k = Jumlah variabel bebas

n = Jumlah sampel

Jadi, F tabel = F (k; n-k), F (5;12-5) = (5;7)

F tabel (5;7) = **4,35**

Berdasarkan hasil regresi diatas diketahui nilai F_{hitung} sebesar 4,901 dan nilai F_{tabel} sebesar 4,35, sehingga nilai $F_{hitung}(4,901) > F_{tabel} (4,35)$ dan tingkat signifikan sebesar $0,039 > 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak dapat disimpulkan bahwa CAR, KAP, NIM, ROA, dan LDR secara simultan berpengaruh terhadap Tingkat Kesehatan Bank.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh *Capital* (Permodalan) terhadap Tingkat Kesehatan Bank

Modal merupakan salah satu faktor yang penting bagi bank dalam mengembangkan usahanya dan menampung resiko kerugian. Bank yang memiliki tingkat kecukupan modal baik menunjukkan indikator sebagai bank yang sehat. Penilaian terhadap faktor permodalan dapat diketahui dengan *Capital Adequating Ratio* (CAR) atau rasio kecukupan modal.

Berdasarkan hasil pengujian dari persamaan regresi, diperoleh hasil nilai koefisiensi regresi untuk variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap tingkat kesehatan bank yaitu sebesar 8,580. Hal ini menunjukkan bahwa setiap satu persen peningkatan pada *Capital Adequacy Ratio* (CAR) maka akan menaikkan tingkat kesehatan bank sebesar 8,580.

Kemudian hasil pengujian hipotesis diketahui dengan menggunakan uji t, diperoleh dari tingkat signifikansi CAR lebih dari 0,05 ($0,448 > 0,05$), yang artinya H_0 diterima dan H_a ditolak artinya tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap variable tingkat kesehatan bank.

Perkembangan CAR relatif mengalami penurunan dari triwulan ke triwulan selanjutnya. Pada akhir tahun 2016 (Desember) CAR sebesar 16,81%, meningkat pada akhir tahun 2017 (Desember) sebesar 17,10%, kemudian menurun pada akhir tahun 2018 (Desember) sebesar 15,50%. Penurunan ini disebabkan oleh menurunnya ekuitas (modal) bank dan meningkatnya aktiva tertimbang menurut resiko. Meskipun mengalami

penurunan, CAR Bank Agris berada di peringkat 1 dengan predikat sangat sehat. Sedangkan, tingkat kesehatan bank berdasarkan nilai kredit gabung tidak mengalami kenaikan predikat. Selama tiga tahun berturut-turut predikat tingkat kesehatan bank adalah kurang sehat. Artinya dengan permodalan yang sangat baik (CAR) tidak mampu berpengaruh dalam meningkatkan nilai kesehatan bank.

2. Pengaruh *Assets* (Kualitas Aset) terhadap Tingkat Kesehatan Bank

Penilaian kualitas aset digunakan untuk menilai sejauh mana bank dalam memelihara kualitas asetnya sehingga dapat menghasilkan keuntungan/profitabilitas yang maksimal. Penilaian kualitas aset dilakukan dengan menggunakan rasio Kualitas Aktiva Produktif (KAP).

Berdasarkan hasil pengujian dari persamaan regresi, diperoleh hasil nilai koefisien regresi untuk variabel Kualitas Aktiva Produktif (KAP) terhadap tingkat kesehatan bank yaitu sebesar -0,581. Hal ini menunjukkan bahwa setiap satu persen penurunan pada Kualitas Aktiva Produktif (KAP) maka akan menurunkan tingkat kesehatan bank sebesar -0,581.

Kemudian hasil pengujian hipotesis diketahui dengan menggunakan uji t, diperoleh dari tingkat signifikansi KAP lebih dari 0,05 ($0,946 > 0,05$), yang artinya H_0 diterima dan H_a ditolak artinya tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel Kualitas Aktiva Produktif (KAP) terhadap variabel tingkat kesehatan bank.

Perkembangan KAP relatif mengalami kenaikan dari triwulan ke triwulan selanjutnya. Pada akhir tahun 2016 pada bulan desember, KAP sebesar 3,33%, meningkat pada akhir tahun 2017 (desember) yaitu sebesar 3,97%, dan meningkat kembali pada akhir tahun 2018 (desember) dengan nilai KAP sebesar 4,62%. Kenaikan nilai KAP tersebut menunjukkan menurunnya kualitas aset produktif bank, karena semakin kecil rasio maka semakin baik. KAP pada bulan desember tahun 2016-2018 memperoleh peringkat 3 dengan predikat cukup sehat. Artinya, bank memiliki kemampuan cukup baik dalam mengelola aktiva produktifnya untuk memperoleh profitabilitas. Sedangkan, tingkat kesehatan bank memperoleh predikat kurang sehat dengan nilai kredit 61,90 pada Desember 2016, nilai kredit 60 pada bulan Desember 2017, dan nilai kredit 60 pada bulan Desember 2018.

3. Pengaruh *Management* (Manajemen) terhadap Tingkat Kesehatan Bank

Berdasarkan hasil pengujian dari persamaan regresi, diperoleh hasil nilai koefisien regresi untuk variabel *Net Interest Margin* (NIM) terhadap tingkat kesehatan bank yaitu sebesar -0,054. Hal ini menunjukkan bahwa setiap satu persen penurunan pada *Net Interest Margin* (NIM) maka akan menurunkan tingkat kesehatan bank sebesar -0,054.

Kemudian hasil pengujian hipotesis diketahui dengan menggunakan uji t, diperoleh dari tingkat signifikansi NIM lebih dari 0,05

(0,853>0,05), yang artinya H_0 diterima dan H_a ditolak artinya tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel *Net Interest Margin* (NIM) terhadap variable tingkat kesehatan bank.

Berdasarkan tabel diatas, perkembangan NIM relatif mengalami penurunan tiap triwulan. NIM pada bulan Desember 2016 sebesar 0,80%, bulan Desember 2017 menurun menjadi -2,29%, dan bulan Desember 2018 mengalami penurunan kembali yang cukup signifikan dengan nilai NIM sebesar -8,05%. NIM pada bulan Desember 2016-2018 memperoleh peringkat 5 dengan predikat tidak sehat. Sedangkan, tingkat kesehatan bank memperoleh predikat kurang sehat dengan nilai kredit 61,90 pada Desember 2016, nilai kredit 60 pada bulan Desember 2017, dan nilai kredit 60 pada bulan Desember 2018.

4. Pengaruh *Earning* (Rentabilitas) terhadap Tingkat Kesehatan Bank

Berdasarkan hasil pengujian dari persamaan regresi, diperoleh hasil nilai koefisiensi regresi untuk variabel *Return on Asset* (ROA) terhadap tingkat kesehatan bank yaitu sebesar -2,468. Hal ini menunjukkan bahwa setiap satu persen penurunan pada *Return on Asset* (ROA) maka akan menurunkan tingkat kesehatan bank sebesar -2,468.

Kemudian hasil pengujian hipotesis diketahui dengan menggunakan uji t, diperoleh dari tingkat signifikansi ROA lebih dari 0,05 (0,853>0,05), yang artinya H_0 diterima dan H_a ditolak artinya tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel *Return on Asset* (ROA) terhadap variable tingkat kesehatan bank.

Pertumbuhan ROA relatif mengalami penurunan setiap triwulan. Hal ini menunjukkan tingkat profitabilitas yang capai Bank Agris terus menurun selama tahun 2016 sampai 2018, ROA pada bulan Desember 2016 sebesar 0,15%, menurun pada bulan Desember 2017 dengan ROA sebesar -2,20%, dan menurun kembali pada bulan Desember 2018 dengan perolehan ROA sebesar -0,77%. Artinya, ROA di bulan Desember 2016 berada di peringkat 4 dengan predikat kurang sehat, sedangkan ROA pada bulan Desember 2017-2018 turun di peringkat 5 dengan predikat tidak sehat, tingkat kesehatan bank memperoleh predikat kurang sehat dengan nilai kredit 61,90 pada Desember 2016, nilai kredit 60 pada bulan Desember 2017, dan nilai kredit 60 pada bulan Desember 2018.

5. Pengaruh *Liquidity* (Likuiditas) terhadap Tingkat Kesehatan Bank

Berdasarkan hasil pengujian dari persamaan regresi, diperoleh hasil nilai koefisien regresi untuk variabel *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap tingkat kesehatan bank yaitu sebesar 24,982. Hal ini menunjukkan bahwa setiap satu persen peningkatan pada *Loan to Deposit Ratio* (LDR) maka akan menaikkan tingkat kesehatan bank sebesar 24,982. Kemudian hasil pengujian hipotesis diketahui dengan menggunakan uji t, diperoleh dari tingkat signifikansi LDR lebih dari 0,05 ($0,188 > 0,05$), yang artinya H_0 diterima dan H_a ditolak artinya tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap variabel tingkat kesehatan bank.

Perkembangan LDR fluktuatif, akan tetapi relatif mengalami kenaikan setiap triwulan, LDR pada bulan Desember 2016 sebesar 84,54%, mengalami sedikit penurunan pada bulan Desember 2017 dengan nilai LDR sebesar 84,46%, dan naik kembali pada bulan Desember 2018 dengan nilai LDR sebesar 84,68%, Artinya, pada Desember 2016-2018 LDR Bank Agris memperoleh peringkat 2 dengan predikat sehat, tingkat kesehatan bank memperoleh predikat kurang sehat dengan nilai kredit 61,90 pada Desember 2016, nilai kredit 60 pada bulan Desember 2017, dan nilai kredit 60 pada bulan Desember 2018.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan yang telah dilakukan terhadap pengaruh *capital*, *assets*, *management*, *earnings*, dan *liquidity* (CAMEL) terhadap tingkat kesehatan bank pada Bank Agris tahun 2016-2018, dengan menggunakan rasio CAR untuk menguji pengaruh *capital* (permodalan), KAP untuk menguji pengaruh *assets* (kualitas aset), NIM untuk menguji pengaruh *management* (manajemen), ROA untuk menguji pengaruh *earnings* (rentabilitas), dan LDR untuk menguji pengaruh *liquidity* (likuiditas), maka dapat disimpulkan bahwa:

Berdasarkan hasil uji hipotesis dengan Uji t yang telah dilakukan, diketahui bahwa hasil uji CAR menghasilkan nilai tingkat signifikansi $0,448 > 0,05$, uji KAP menghasilkan nilai tingkat signifikansi $0,946 > 0,05$, uji NIM menghasilkan nilai tingkat signifikansi $0,853 > 0,05$, uji ROA menghasilkan nilai tingkat signifikansi $0,452 > 0,05$, uji LDR menghasilkan nilai tingkat signifikansi $0,188 > 0,05$. Dari uji t menunjukkan bahwa tingkat signifikansi masing-masing variabel lebih dari 0,05. Hal ini menunjukkan H_0 diterima dan H_a ditolak sehingga variabel-variabel bebas (CAR, KAP, NIM, ROA, dan LDR) secara parsial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat kesehatan bank.

Serta hasil uji hipotesis dengan uji F diketahui juga bahwa variabel bebas secara simultan yaitu CAR, KAP, NIM, ROA, dan LDR menghasilkan nilai tingkat signifikansi $0,039 > 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima maka variabel bebas secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat kesehatan bank.

B. SARAN

Berdasarkan hasil analisis pembahasan serta beberapa kesimpulan pada penelitian ini, adapun saran-saran yang dapat diberikan melalui hasil penelitian ini agar mendapatkan perbaikan yang lebih baik lagi kepada khususnya pihak bank untuk lebih memperhatikan manajemen keuangan perusahaan agar mencapai hasil yang lebih baik sehingga dapat mencapai profitabilitas yang positif, Adapun yang perlu diperhatikan adalah kualitas aktiva produktif, efisiensi biaya-biaya yang dikeluarkan bank dan tingkat laba yang dihasilkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, Erika. Penilaian Tingkat Kesehatan Bank: Pendekatan CAMEL dan RGEC (Studi Pada Bank Maybank Syariah Indonesia Periode 2011-2016), Dalam Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam Vol, 6, No, 2 (Oktober 2018),
- Andriyani, Maya Satya. "Analisis Tingkat Kesehatan Bank Ditinjau dari Rasio Profitabilitas (Studi Kasus PT Bank Panin Dubai Syariah Tahun 2016-2017)", dalam Skripsi Jurusan S1 Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro Tahun 2019,
- Daniel, Mochtar. *Metode Sosial Ekonomi*. Jakarta: Bumi Aksara. 2003.
- Dewi, Ida Ayu Sri Kemala. Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Metode RGEC Pada PT, Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk, Periode 2014-2016, Dalam E-Jurnal Manajemen Unud, Vol, 7, No, 3, 2018: 1595-1622.
- Harahap, Sofyan Syafri. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persindo. 2010.
- Jumingan. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Kasmadi, dan Nia Siti Sunariah. *Panduan Modern Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT RajaGrafindo, 2008.
- . *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2014
- . *Dasar-Dasar Perbankan*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2008,
- . *Dasar-Dasar Perbankan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2010,
- . *Manajemen Perbankan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2014,
- . *Pengantar Manajemen Keuangan*, Jakarta: Kencana, 2010,
- Komarudin, Munir Nur. "Pengaruh Kualitas Aktiva Produktif Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Bank Yang List di Bursa Efek Indonesia)", Indonesian Journal Of Strategic Management Vol 1, Issue 2, Juli 2018.
- Lasta, Heidy Arrvida. "Analisis Tingkat Kesehatan Bank Dengan Menggunakan Pendekatan RGEC (*Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, Capital*) (Studi Pada PT Bank Rakyat Indonesia,Tbk Periode 2011-2013)", Jurnal Administrasi Bisnis Vol, 13 No, 2 Agustus 2014.
- Laporan Keuangan PT Bank Agris Tbk. Periode 31 Desember 2016, 2017, 2018.

- Mainata, Dedy. "Pengaruh *Capital Adequacy Ratio (CAR)* Terhadap *Return On Asset (ROA)* Pada Bank Umum Syariah", *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam* Vol, 3, No, 1, Desember 2017.
- Muhammad. *Menejemen Dana Bank Syariah*. Jakarta: Rajawali Pers, 2015.
- . *Manajemen Bank Syari'ah*. Yogyakarta: UPP AMPYKPN, 2002.
- Pandia, Frianto, *Manajemen Dana dan Kesehatan Bank*, Jakarta: Rineka Cipta, 2012,
- Peling, Ida Ayu Adiatmayani. "Pengaruh LDR, NPL, dan BOPO Terhadap Profitabilitas Pada PT, BPD Bali Periode Tahun 2009-2016", *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol, 7, No, 6, 2018: 2999-3026.
- Peraturan Bank Indonesia No,6/10/PBI/2004 tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum
- Pratiw, Dewi Septia. "Pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) dan *Loan To Deposit Ratio (LDR)* Terhadap *Return On Assets (ROA)*", *Jurnal Akuntansi*, Vol,2 No, I, 2.
- Prayoga, Retno Budi. "Analisa Tingkat Kesehatan Bank BNI Tahun 2010-2014 Dilihat dari Faktor Rentabilitas", dalam Skripsi Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro Tahun 2017.
- Purba, Hebi Yusuf. Analisis Camel Untuk Menilai *Performance* Perusahaan Perbankan (Studi Pada Bank-Bank Milik Pemerintah Yang *Go Public* di BEI), dalam *Jurnal Administrasi Bisnis (Jab)* Vol, 29 No, 1 Desember 2015.
- Rivai, Veithzal dan Irviyan Arifin. *Islamic Banking: Sebuah Teori, Konsep, dan Aplikasi*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010.
- Sarwono, Jonathan. *Analisis Data Penelitian Menggunakan SPSS 13*. Yogyakarta: CV Andi Offset, 2006.
- Siregar, Syofian. *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*. Jakarta:PT Bumi Aksara, 2014.
- Sobana, Dadang Husen, *Hukum Perbankan di Indonesia*, Bandung: Pustaka Setia, 2016,
- Sudirman, I Wayan. *Manajemen Perbankan: Menuju Bankir Konvensional yang Profesional*. Jakarta: Kencana, 2013.
- Sugiyono. *Metodologi Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. cet. ke-10 Bandung: Alfabeta, 2010.
- Sujarweni, Wiratna. *Metodelogi Penelitian Bisnis & Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015.

Surat Edaran Bank Indonesia No,6/23/DPNP tanggal 31 Mei 2004 tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum.

Susanto, Robin. “Analisis Tingkat Kesehatan *Financial* Bank Dengan Menggunakan Metode CAMEL (Studi Kasus Pada PT, Bank Lippo dan Bank Niaga Periode 2005-2007)”, Dalam Skripsi Jurusan Pendidikan Ilmu dan Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sanata Dharma Yogyakarta Tahun 2011.

Susilo, Edi. *Analisis Pembiayaan dan Risiko Perbankan Syariah*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017.

Umam, Khaerul. *Manajemen Perbankan Syariah*, Bandung: Pustaka Setia, 2013.

Umar, Husein. *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2009

Widodo. *Metodelogi Penelitian Populer & Praktis*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2017.

www.bankagraris.co.id

www.bi.go.id

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Nomor : 2807/In.28.3/D.1/PP.00.9/10/2019
Lampiran : -
Perihal : Pembimbing Skripsi

16 Oktober 2019

Kepada Yth:

1. Zumaroh, M.E.Sy.
 2. Upia Rosmalinda, M.E.I.
- di – Tempat

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka membantu mahasiswa dalam penyusunan Proposal dan Skripsi, maka Bapak/Ibu tersebut diatas, ditunjuk masing-masing sebagai Pembimbing I dan II Skripsi mahasiswa :

Nama : Putri Wulandari
NPM : 1502100099
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : S1 Perbankan Syariah (S1-PBS)
Judul : Analisis Tingkat Kesehatan Bank Dengan Metode CAMEL (Studi Kasus Bank Agris Tahun 2016-2017)

Dengan ketentuan :

1. Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan Proposal sampai selesai Skripsi :
 - a. Pembimbing I, mengoreksi outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi setelah pembimbing II mengoreksi.
 - b. Pembimbing II, mengoreksi Proposal, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi, sebelum ke Pembimbing I.
2. Waktu penyelesaian Skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK bimbingan dikeluarkan.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah yang di keluarkan oleh LP2M Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
4. Banyaknya halaman Skripsi antara 40 s/d 70 halaman dengan ketentuan :
 - a. Pendahuluan ± 2/6 bagian.
 - b. Isi ± 3/6 bagian.
 - c. Penutup ± 1/6 bagian.

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kelembagaan



MUHAMMAD SALEH

OUTLINE

ANALISIS TINGKAT KESEHATAN BANK DENGAN METODE CAMEL PADA BANK AGRIS TAHUN 2016-2018

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Tingkat Kesehatan Bank
 - 1. Pengertian Tingkat Kesehatan Bank
 - 2. Penilaian Tingkat Kesehatan Bank

B. Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Dengan Metode CAMEL

1. *Capital*
2. *Assets*
3. *Management*
4. *Earning*
5. *Liquidity*

C. Hipotesis Penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis Penelitian
- B. Sifat Penelitian
- C. Sumber Data
- D. Definisi Operasional Variabel
- E. Teknik Pengumpulan Data
- F. Instrumen Penelitian
- G. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil Penelitian
 1. Deskripsi Lokasi Penelitian
 2. Deskripsi Data Hasil Penelitian
 - a. Uji Asumsi Klasik
 - 1) Uji Normalitas Data
 - 2) Uji Multikolinieritas
 - 3) Uji Heteroskedastisitas
 - 4) Uji Autokorelasi
 - b. Analisis Regresi Linier Berganda
 3. Pengujian Hipotesis
 - a. Uji t
 - b. Uji f
- B. Pembahasan Hasil Penelitian
 1. Pengaruh *Capital* terhadap Tingkat Kesehatan Bank
 2. Pengaruh *Asses* terhadap Tingkat Kesehatan Bank

3. Pengaruh *Management* terhadap Tingkat Kesehatan Bank
4. Pengaruh *Earning* terhadap Tingkat Kesehatan Bank
5. Pengaruh *Liquidity* terhadap Tingkat Kesehatan Bank

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Metro, 18 Juni 2021

Mahasiswa Ybs.



Putri Wulandari
NPM. 1502100099

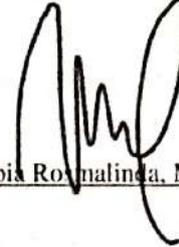
Mengetahui,

Dosen Pembimbing I,



Zumaroh, M.E.S
NIP. 1979042220060420002

Dosen Pembimbing II,



Upia Rovalinda, M.E.I

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

ANALISIS TINGKAT KESEHATAN BANK AGRIS DENGAN METODE CAMELPADA TAHUN 2016-2018

DOKUMENTASI

1. Profil PT. Bank Agris Tbk.

Profil PT. Bank Agris Tbk. yang didapatkan melalui *website* resmi Bank Agris www.bankagris.co.id. Profil ini meliputi sejarah berdirinya perusahaan, visi, misi, dan lain-lain.

2. Laporan Keuangan Bank Agris Tahun 2016-2018

Laporan keuangan diunduh melalui di *website* resmi pada www.bankagris.co.id. Laporan keuangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan triwulan tahun 2016 sampai 2018. Laporan keuangan tersebut adalah laporan laba rugi, dan neraca.

3. Pedoman Penilaian Tingkat Kesehatan Bank

Penilaian tingkat kesehatan bank sebagaimana tercantum dalam Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia No. 30/11/KEP/DIR tanggal 30 April 1997, ditetapkan dalam empat golongan predikat kesehatan bank berdasarkan nilai kredit. Berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia No. 6/23/DPND/2004, tentang sistem tingkat penilaian kesehatan bank umum.

Metro, 18 Juni 2021

Mahasiswa Ybs.



Putri Wulandari

1502100099

Mengetahui,

Pembimbing I



Zumaroli, M.E.S

NIP. 197904222006042002

Pembimbing II



Upia Rusmalinda, M.E.I



IAIN
M E T R O

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-1312/In.28/S/U.1/OT.01/11/2021

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : PUTRI WULANDARI
NPM : 1502100099
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Perbankan Syariah

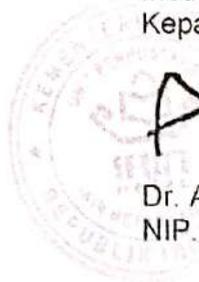
Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2021 / 2022 dengan nomor anggota 1502100099

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 29 November 2021
Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H.
NIP.19750505 200112 1 002





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website www.syariah.metrouiniv.ac.id, e-mail: syariah.iaim@metrouiniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Putri Wulandari
NPM : 1502100099

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam /SIPBS
Semester/TA : XIII / 2021

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Hal-hal yang dibicarakan/ Bimbingan yang diberikan	Tanda Tangan
	26-11-2021	✓	Acc skripsi, lanjutkan meleengkapi berkas skripsi, siap dimunab- syahkan	zf

Dosen Pembimbing I

Zumaroh, M.E.Sy

NIP. 197904222006042002

Mahasiswa Ybs,

Putri Wulandari

NPM. 1502100099



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggremulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47298. Website: www.syariah.metrouniv.ac.id, e-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Putri Wulandari
NPM : 1502100099

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam /SIPBS
Semester/TA : XIII / 2021

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Hal-hal yang dibicarakan/ Bimbingan yang diberikan	Tanda Tangan
	15-11-2021	✓	- Analisis data, & beri penguatan berdasarkan teori yg dibangun di bab II - Dibandingkan dg hasil perhitungan pd uji hipotesis - Simpulan, singkat & jelas berdasarkan hasil analisa - Saran, relevan berdasar simpulan	

Dosen Pembimbing I

Zumaroh, M.E.Sy

NIP. 197904222006042002

Mahasiswa Ybs,

Putri Wulandari

NPM. 1502100099



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Putri Wulandari
NPM : 1502100099

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam /SIPBS
Semester/TA : XIII / 2021

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Hal-hal yang dibicarakan/ Bimbingan yang diberikan	Tanda Tangan
	1-11-2021	✓	<ul style="list-style-type: none">- Gambaran umum lokasi Penelitian, tampilkan informasi yg dibutuhkan sebagai data pembukuan penyajian hasil Penelitian- Konten kesehatan bank dideskripsikan secara sederhana & memperlihatkan kondisi data penelitian- Rumus & perhitungan dicak kembali akurasi nya Hasil perhitungan digelaskan maksud nya apa merujuk pd tujuan & hipotesis	

Dosen Pembimbing I

Zumaroh, M.E.Sy

NIP. 197904222006042002

Mahasiswa Ybs,

Putri Wulandari

NPM. 1502100099



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296. Website: www.syariah.metro.univ.ac.id; e-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Putri Wulandari
NPM : 1502100099

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam /SIPBS
Semester/TA : XIII /2021

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Hal-hal yang dibicarakan/ Bimbingan yang diberikan	Tanda Tangan
			Ace APD, lanjutkan penyajian hasil penelitian	

Dosen Pembimbing I

Mahasiswa Ybs,

Zumaroh, M.E.Sy
NIP. 197904222006042002

Putri Wulandari
NPM. 1502100099



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.syariah.metrouniv.ac.id, e-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Putri Wulandari
NPM : 1502100099

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam /SIPBS
Semester/TA : XIII / 2021

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Hal-hal yang dibicarakan/ Bimbingan yang diberikan	Tanda Tangan
	20-10-2021	✓	Acc bab 1-1, lanjut Penyusunan APD (Instrumen penelitian)	<i>rf</i>

Dosen Pembimbing I

Zumaroh, M.E.Sy
NIP. 197904222006042002

Mahasiswa Ybs,

Putri Wulandari
NPM. 1502100099



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.syariah.metrouniv.ac.id, e-mail: syariah.iaim@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Putri Wulandari
NPM : 1502100099

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam /SIPBS
Semester/TA : X/III / 2021

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Hal-hal yang dibicarakan/ Bimbingan yang diberikan	Tanda Tangan
	15-10-2021	✓	Ace outline, lanjutkan penulisan bab 1- II	zf

Dosen Pembimbing I

Mahasiswa Ybs,

Zumaroh, M.E.Sy

NIP. 197904222006042002

Putri Wulandari

NPM. 1502100099



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507. Faksimili (0725) 47296. Website www.syahah.metrouniv.ac.id, e-mail syarah.iaim@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Putri Wulandari
NPM : 1502100099

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam /SIPBS
Semester/TA : IX/2019

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal-hal yang dibicarakan/ Bimbingan yang diberikan	Tanda Tangan
	2 / 2021 / 11		Acc skripsi bab I & II lanjut ke pe-bi-bi-gi	

Dosen Pembimbing II

Upia Rosmalinda, M.E.I

Mahasiswa Ybs,

Putri Wulandari
NPM. 1502100099



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507 Faksimili (0725) 47296 Website www.syariah.metrouniv.ac.id e-mail syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Putri Wulandari
NPM : 1502100099

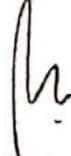
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam /SIPBS
Semester/TA : IX/2019

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal-hal yang dibicarakan/ Bimbingan yang diberikan	Tanda Tangan
	10/2021 /10		<p>Kesimpulan ditulis berdasar- kan hasil penelitian tga analisis tingkat kesehatan bank dengan majelasan mengenai hasil perhitungan dan ketentuan kategori kesehatan bank. Dan di- simpulkan bank agris dalam keadaan sehat atau tidak sehat.</p> <p>Saran diberikan kepada pihak-pihak yang bersangkutan saja.</p>	 

Dosen Pembimbing II


Upia Rosmalinda, M.E.I

Mahasiswa Ybs,


Putri Wulandari
NPM. 1502100099



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507 Faksimili (0725) 47296 Website www.syanah.metrouniv.ac.id e-mail syarah.iaim@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Putri Wulandari
NPM : 1502100099

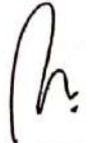
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam /SIPBS
Semester/TA : IX/2019

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal-hal yang dibicarakan/ Bimbingan yang diberikan	Tanda Tangan
	15/2021 /9	✓	<ul style="list-style-type: none">- Analisis tingkat kesehatan bank di lihat dari struktur ketetapan BI .- Deskripsikan label -tabel Perhitungan secara singkat dan jelas .- Penyebab dalam analisis kesehatan bank belum terlihat secara jelas apa yang menyebabkan kesehatan bank Agris Menurun . Sebutkan dan analisis Penyebab turunya kesehatan bank .	 

Dosen Pembimbing II


Upia Rosmalinda, M.E.I

Mahasiswa Ybs,


Putri Wulandari
NPM. 1502100099



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimilis (0725) 47296, Website: www.syariah.metrouin.ac.id, e-mail: syariah.iain@metrouin.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Putri Wukandari
NPM : 1502100099

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam /SIPBS
Semester/TA : IX/2019

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Hal-hal yang dibicarakan/ Bimbingan yang diberikan	Tanda Tangan
	2/ 9 2020		Acc outline lanjut ke pe-bi-gi y J	

Dosen Pembimbing II

Upia Rosmalinda, M.E.I

Mahasiswa Ybs.

Putri Wukandari
NPM. 1502100099



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inngmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website www.syanah.metrouniv.ac.id, e-mail syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Putri Wulandari
NPM : 1502100099

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam /SIPBS
Semester/TA : IX/2019

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal-hal yang dibicarakan/ Bimbingan yang diberikan	Tanda Tangan
	15/2020 8		Perbaiki outline	

Dosen Pembimbing II

UPI Rosmalinda, M.E.I

Mahasiswa Ybs,

Putri Wulandari
NPM. 1502100099



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.syahiah.metrouniv.ac.id e-mail: syahiah.iaim@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Putri Wulandari
NPM : 1502100099

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam /SIPBS
Semester/TA : IX/2019

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal-hal yang dibicarakan/ Bimbingan yang diberikan	Tanda Tangan
			Ace Bab I & III langsung ke pembimbing I	

Dosen Pembimbing II

Upia Rosmalinda, M.E.I

Mahasiswa Ybs,

Putri Wulandari
NPM. 1502100099



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : Putri Wulandari
NPM : 1502100099
Jurusan : S1 Perbankan Syariah

Adalah benar-benar telah mengirimkan naskah Skripsi berjudul **Analisis Tingkat Kesehatan Bank Dengan Metode Camel Pada Bank Agris Tahun 2016-2018** untuk diuji plagiasi. Dan dengan ini dinyatakan **LULUS** menggunakan aplikasi **Turnitin** dengan **Score 11%**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 30 November 2021
Ketua Jurusan S1 Perbankan Syariah



Muhammad Ryan Fahlevi
NIP.199208292019031007

LAPORAN POSISI KEUANGAN			
Tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015			
(Dalam Jutaan Rupiah)			
NO.	POS-POS	30 Jun 2016	31 Des 2015
1	ASET		
2	Kas	39.205	32.386
3	Penempatan pada Bank Indonesia	455.788	583.430
4	Penempatan pada bank lain	246.633	285.354
5	Tagihan spot dan derivatif	-	-
6	Surat berharga		
7	a. Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba/rugi	90.090	56.954
8	b. Tersedia untuk dijual	466.472	445.954
9	c. Dimiliki hingga jatuh tempo	-	-
10	d. Pinjaman yang diberikan dan piutang	-	-
11	Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo)	-	-
12	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	-	-
13	Tagihan akseptasi	-	-
14	Kredit		
15	a. Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba/rugi	-	-
16	b. Tersedia untuk dijual	-	-
17	c. Dimiliki hingga jatuh tempo	2.680.405	2.755.965
18	d. Pinjaman yang diberikan dan piutang	-	-
19	Pembayaran syariah	-	-
20	Penyertaan	-	-
21	Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan -/-	-	-
22	a. Surat berharga	-	-
23	b. Kredit	(10.020)	(10.713)
24	c. Lainnya	-	-
25	Aset tidak berwujud	15.616	15.402
26	Akumulasi amortisasi aset tidak berwujud -/-	(9.375)	(8.353)
27	Aset tetap dan inventaris	63.434	62.844
28	Akumulasi penyusutan aset tetap dan inventaris -/-	(39.336)	(35.936)
29	Aset non produktif	-	-
30	a. Properti terbelengkal	-	-
31	b. Aset yang diambil alih	-	-
32	c. Rekening lindung	-	-
33	d. Aset antarkantor	-	-
34	l. Melakukan kegiatan operasional di Indonesia	-	-
35	m. Melakukan kegiatan operasional di luar Indonesia	-	-
36	Cadangan kerugian penurunan nilai aset non keuangan -/-	-	-
37	Sewa pembiayaan	-	-
38	Aset pajak tangguhan	1.301	1.248
39	Aset lainnya	61.641	32.835
40	TOTAL ASET	4.061.914	4.217.368
41	LIABILITAS DAN EKUITAS		
42	LIABILITAS		
43	1. Giro	317.020	315.965
44	2. Tabungan	507.531	337.088
45	3. Simpanan berjangka	2.611.629	2.841.434
46	4. Dana investasi revenue sharing	-	-
47	5. Pinjaman dari Bank Indonesia	-	-
48	6. Pinjaman dari bank lain	13.667	126.820
49	7. Liabilitas spot dan derivatif	-	-
50	8. Utang atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo)	-	-
51	9. Utang akseptasi	-	-
52	10. Surat berharga yang diterbitkan	-	-
53	11. Pinjaman yang diterima	-	-
54	a. Pinjaman yang dapat diperhitungkan sebagai modal	-	-
55	b. Pinjaman yang diterima lainnya	-	-
56	12. Liabilitas antarkantor	-	-
57	13. Setoran jaminan	-	-
58	a. Melakukan kegiatan operasional di Indonesia	-	-
59	b. Melakukan kegiatan operasional di luar Indonesia	-	-
60	14. Liabilitas pajak tangguhan	-	-
61	15. Liabilitas Lainnya	36.424	28.964
62	16. Dana investasi profit sharing	-	-
63	TOTAL LIABILITAS	3.486.276	3.650.271
64	EKUITAS		
65	17. Modal disorot		
66	a. Modal dasar	900.000	900.000
67	b. Modal yang belum disorot -/-	(374.382)	(376.726)
68	c. Saham yang dibeli kembali (treasury stock) -/-	-	-
69	18. Tambahan modal disorot	-	-
70	a. Agio	21.124	21.124
71	b. Disagio -/	-	-
72	c. Modal sumbangan	-	-
73	d. Dana setoran modal	-	-
74	19. Pendapatan (kerugian) komprehensif lainnya	-	-
75	a. Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	-	-
76	b. Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	-	-
77	c. Bagian efektif lindung nilai anas kas	-	-
78	d. Selsih penilaian kembali aset tetap	-	-
79	e. Bagian pendapatan komprehensif lain dari entitas asosiasi	-	-
80	f. Keuntungan (kerugian) aktual program manfaat pensi	2.930	2.930
81	g. Pajak penghasilan terkait dengan laba konferensi lain	-	-
82	h. Lainnya	-	-
83	Selsih kuasi reorganisasi	-	-
84	Selsih restrukturisasi entitas sepengendali	-	-
85	20. Ekuitas lainnya	-	-
86	21. Cadangan umum	300	300
87	a. Cadangan umum	-	-
88	b. Cadangan tujuan	-	-
89	24. Laba/Rugi	19.469	15.564
90	a. Tahun-tahun lalu	6.197	3.905
91	b. Tahun berjalan	13.272	11.659
92	TOTAL EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK	575.638	567.097
93	25. Kepentingan non pengendali	575.638	567.097
94	TOTAL EKUITAS	575.638	567.097
95	TOTAL EKUITAS DAN MODAL	4.061.914	4.217.368

PERHITUNGAN LABA RUGI KOMPREHENSIF			
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2016 dan 2015			
(Dalam Jutaan Rupiah kecuali Laba Bersih per Saham Disajikan Dalam Rupiah Penuh)			
NO.	POS-POS	30 Jun 2016	30 Jun 2015
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			
A. Pendapatan dan Beban Bunga			
1	Pendapatan Bunga		
a.	Rupiah	373.100	302.067
b.	Valuta asing	515	3.199
2	Beban Bunga		
a.	Rupiah	305.045	239.310
b.	Valuta asing	1.034	2.429
	Pendapatan (Beban) Bunga Bersih	67.566	63.527
B. Pendapatan dan Beban Operasional Selain Bunga			
1	Pendapatan Operasional Selain Bunga	10.732	3.013
a.	Peningkatan nilai wajar aset keuangan (mark to market)	-	-
i.	Surat berharga	57	-
ii.	Kredit	-	-
iii.	Spot dan derivatif	-	-
iv.	Aset keuangan lainnya	-	-
b.	Penurunan nilai wajar kewajiban keuangan (mark to market)	-	-
c.	Keuntungan penjualan aset keuangan	230	-
i.	Surat berharga	-	-
ii.	Kredit	-	-
iii.	Aset keuangan lainnya	412	88
d.	Keuntungan transaksi spot dan derivatif (realised)	-	-
e.	Dividen	-	-
f.	Keuntungan dari pernyataan dengan equity method	10.017	2.967
g.	Komis/provisi/fee dan administrasi	16	58
h.	Pemulihan atas cadangan kerugian penurunan nilai	-	-
i.	Pendapatan lainnya	-	-
	Beban Operasional Selain Bunga	70.967	58.912
a.	Penurunan nilai wajar aset keuangan (mark to market)	-	-
i.	Surat berharga	-	-
ii.	Kredit	-	-
iii.	Spot dan derivatif	-	-
iv.	Aset keuangan lainnya	-	-
b.	Peningkatan nilai wajar kewajiban keuangan (mark to market)	-	-
c.	Kerugian penjualan aset keuangan	-	-
i.	Surat berharga	-	-
ii.	Kredit	-	-
iii.	Aset keuangan lainnya	128	47
d.	Kerugian transaksi spot dan derivatif (realised)	-	-
e.	Kerugian penurunan nilai aset keuangan (impairment)	2.806	4.476
f.	Pembiayaan syariah	-	-
g.	Aset keuangan lainnya	-	-
h.	Penyisihan penghapusan transaksi rekening administratif	967	1.098
i.	Kerugian dari pernyataan dengan equity method	-	-
j.	Komis/provisi/fee dan administrasi	-	-
k.	Kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan)	33.279	25.056
l.	Beban promosi	4.938	3.847
m.	Lainnya	28.849	24.388
	Pendapatan (Beban) Operasional Selain Bunga Bersih	(60.255)	(55.899)
	LABA (RUGI) OPERASIONAL	7.311	7.628
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL			
1	Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap dan inventaris	386	257
2	Keuntungan (kerugian) penjabaran transaksi valuta asing	-	-
3	Pendapatan (beban) non operasional lainnya	386	257
	LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK	7.697	7.885
	Pajak penghasilan	-	-
a.	Takaran pajak tahun berjalan	(1.500)	(5)
b.	Pendapatan (beban) pajak tangguhan	-	-
	LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK BERSIH	6.197	7.880
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
1.	Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	-	-
a.	Keuntungan revaluasi aset tetap	-	-
b.	Keuntungan (kerugian) aktual program imbalan pasti	-	-
c.	Bagian pendapatan komprehensif lain dari entitas asosiasi	-	-
d.	Lainnya	-	-
e.	Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	-	-
2.	Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	-	-
a.	Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	-	-
b.	Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	-	-
c.	Bagian efektif lindung nilai anas kas	-	-
d.	Selsih penilaian kembali aset tetap	-	-
e.	Bagian pendapatan komprehensif lain dari entitas asosiasi	-	-
f.	Keuntungan (kerugian) aktual program manfaat pensi	2.930	2.930
g.	Pajak penghasilan terkait dengan laba konferensi lain	-	-
h.	Lainnya	-	-
	PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN - NET PAJAK PENGHASILAN TERKAIT	6.197	7.880
	TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	6.197	7.880
	LABA yang dapat diatribusikan kepada :		
	PEMILIK	6.197	7.880
	Total Laba Tahun Berjalan	6.197	7.880
	Total Penghasilan Konferensi Lain yang dapat diatribusikan kepada :		
	PEMILIK	-	-
	KEPENTINGAN NON PENGENDALI	-	-
	TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN	6.197	7.880
	TRANSFER LABA (RUGI) KE KANTOR PUSAT		
	LABA BERSIH PER SAHAM (*)	1.28	1.86

KUALITAS ASET PRODUKTIF DAN INFORMASI LAINNYA												
Tanggal 30 Juni 2016 dan 2015												
(Dalam Jutaan Rupiah)												
NO.	POS-POS	Posisi Tanggal 30 Juni 2016					Posisi Tanggal 30 Juni 2015					
		L	DPK	KL	D	M	JUMLAH	L	DPK	KL	D	M
I. PIHAK TERKAIT												
1	Penempatan pada bank lain	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
a.	Rupiah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
b.	Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan spot dan derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
a.	Rupiah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
b.	Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Surat berharga	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
a.	Rupiah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
b.	Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (Repo)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
a.	Rupiah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
b.	Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (Reverse Repo)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
a.	Rupiah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
b.	Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Tagihan akseptasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Kredit											
a.	Debitur Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)	26.639	-	-	-	26.639	27.438	-	-	-	-	27.438
i.	Rupiah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
ii.	Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
b.	Bukan debitur UMKM	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
i.	Rupiah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
ii.	Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Kredit yang diinstrukturisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
i.	Rupiah	937.512	-	-	-	937.512	1.053.837	-	-	-	-	1.053.837
ii.	Valuta asing	5.013	-	-	-	5.013	5.333	-	-	-	-	5.333
9	Kredit Properti	1.266.958	293.397	3.055	10.537	51.511	1.625.458	1.342.536	180.846	1.683	19.823	33.272
10	Penyertaan	10.827	-	-	-	10.827	92.281	-	-	-	-	92.281
11	Ases yang diambil alih	47.011	19.681	8.237	-	27	74.956	35.167	-	54	170	35.391
12	Penyertaan modal sementara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	Transaksi rekening administratif	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	a. Rupiah	855.281	-	-	-	855.281	680.696	-	-	-	-	680.696
b.	Valuta asing	2.576	-	-	-	2.576	57.113	-	-	-	-	57.113
15	Aset yang diambil alih	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
II. PIHAK TIDAK TERKAIT												
1	Penempatan pada bank lain											
a.	Rupiah	134.433	-	-	-	134.433	142.876	-	-	-	-	142.876
b.	Valuta asing	112.260	-	-	-	112.260	96.985	-	-	-	-	96.985
2	Tagihan spot dan derivatif	-	-	-	-	-	-	9	-	-	-	9
a.	Rupiah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
b.	Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Surat berharga	556.562	-	-	-	556.562	283.459	-	-	-	-	283.459
a.	Rupiah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
b.	Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (Repo)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
a.	Rupiah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
b.	Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (Reverse Repo)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
a.	Rupiah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
b.	Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Tagihan akseptasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Kredit											
a.	Debitur Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)	937.512	-	-	-	937.512	1.053.837	-	-	-	-	1.053.837
i.	Rupiah	5.013	-	-	-	5.013	5.333	-	-	-	-	5.333
ii.	Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
b.	Bukan debitur UMKM	1.266.958	293.397	3.0								

LAPORAN POSISI KEUANGAN				
Tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015				
(Dalam Jutaan Rupiah)				
NO.	POS-POS	30 Sept 2016	31 Des 2015	
ASET				
1	Kas	33.867	32.386	
2	Penempatan pada Bank Indonesia	443.759	583.430	
3	Penempatan pada bank lain	262.887	285.354	
4	Tagihan spot dan derivatif	-	-	
5	Surat berharga	-	-	
a.	Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba/rugi	-	-	
b.	Tersedia untuk dijual	31.522	56.954	
c.	Dimiliki hingga jatuh tempo	-	-	
d.	Pinjaman yang diberikan dan piutang	396.591	445.954	
6	Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo)	-	-	
7	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	-	-	
8	Tagihan akseptasi	-	-	
9	Kredit	-	-	
a.	Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba/rugi	-	-	
b.	Tersedia untuk dijual	-	-	
c.	Dimiliki hingga jatuh tempo	-	-	
d.	Pinjaman yang diberikan dan piutang	2.582.751	2.755.965	
10	Pembayaran syaria	-	-	
11	Penyertaan	-	-	
12	Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan -/-	-	-	
a.	Surat berharga	-	-	
b.	Kredit	(14.460)	(10.713)	
c.	Lainnya	-	-	
13	Aset tidak berwujud	15.617	15.402	
14	Akumulasi amortisasi aset tidak berwujud -/-	(9.890)	(8.355)	
15	Aset tetap dan inventaris	63.475	62.844	
16	Akumulasi penyusutan aset tetap dan inventaris -/-	(40.873)	(35.930)	
17	Aset non produktif	-	-	
a.	Properti terlengkap	-	-	
b.	Aset yang diambil alih	-	-	
c.	Rekening lunda	-	-	
d.	Aset antarkantor	-	-	
18	Melakukan kegiatan operasional di Indonesia	-	-	
19	Melakukan kegiatan operasional di luar Indonesia	-	-	
20	Cadangan kerugian penurunan nilai aset non keuangan -/-	-	-	
21	Sewa dibayar dimuka	1.301	1.248	
22	Aset pajak tangguhan	64.898	32.835	
23	Aset lainnya	-	-	
24	TOTAL ASET	3.831.445	4.217.368	
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS				
1	Giro	292.337	315.965	
2	Tabungan	534.970	537.088	
3	Simpangan berjangka	2.231.391	2.941.434	
4	Dana investasi revenue sharing	-	-	
5	Pinjaman dari Bank Indonesia	-	-	
6	Pinjaman dari bank lain	7.548	126.820	
7	Liabilitas spot dan derivatif	139	-	
8	Utang atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo)	-	-	
9	Utang akseptasi	-	-	
10	Surat berharga yang diterbitkan	-	-	
11	Pinjaman yang diterima	-	-	
a.	Pinjaman yang dapat diperhitungkan sebagai modal	-	-	
b.	Pinjaman yang diterima lainnya	-	-	
12	Setoran jaminan	-	-	
13	Liabilitas antarkantor	-	-	
a.	Melakukan kegiatan operasional di Indonesia	-	-	
b.	Melakukan kegiatan operasional di luar Indonesia	-	-	
14	Liabilitas pajak tangguhan	-	-	
15	Liabilitas Lainnya	36.318	28.964	
16	Dana investasi profit sharing	-	-	
17	TOTAL LIABILITAS	3.252.703	3.650.271	
EKUITAS				
1	Modal dasar	900.000	900.000	
2	Modal yang belum disetor -/-	(374.382)	(376.726)	
3	Saham yang dibeli kembali (treasury stock) -/-	-	-	
4	Tambahan modal disetor	-	-	
a.	Agio	21.124	21.124	
b.	Disagio -/-	-	-	
c.	Modal sumbangan	-	-	
d.	Dana setoran modal	-	-	
e.	Lainnya	-	-	
19	Pendapatan (kerugian) komprehensif lainnya	-	-	
a.	Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	-	-	
b.	Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	-	-	
c.	Begian efektif dijumlah nilai atas kas	-	-	
d.	Selish penilaian kembali aset tetap	-	-	
e.	Bagian pendapatan komprehensif lain dari entitas asosiasi	2.930	2.930	
f.	Keuntungan (kerugian) aktualisasi program manfaat pensi	-	-	
g.	Pajak penghasilan terkait dengan laba konferensial lain	-	-	
h.	Lainnya	-	-	
20	Selish kuartal reorganisasi	-	-	
21	Selish restrukturisasi entitas sependengali	-	-	
22	Ekuitas lainnya	-	-	
23	Cadangan	300	300	
24	Cadangan umum	-	-	
25	Cadangan tujuan	-	-	
a.	Tahun-tahun lalu	19.469	15.564	
b.	Tahun berjalan	3.985	3.985	
26	TOTAL EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK	578.742	567.097	
27	Keperluan non pengendali	-	-	
28	TOTAL EKUITAS	578.742	567.097	
29	TOTAL EKUITAS DAN MODAL	3.831.445	4.217.368	

PERHITUNGAN LABA RUGI KOMPREHENSIF				
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015				
(Dalam Jutaan Rupiah kecuali Laba Bersih per Saham Disajikan Dalam Rupiah Penuh)				
NO.	POS-POS	30 Sept 2016	30 Sept 2015	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				
A. Pendapatan dan Beban Bunga				
1	Pendapatan Bunga	-	-	
a.	Rupiah	554.835	474.005	
b.	Valuta asing	679	4.878	
2	Beban Bunga	445.598	377.574	
a.	Rupiah	1.241	3.868	
b.	Valuta asing	-	-	
3	Pendapatan (Beban) Bunga Bersih	108.675	97.441	
B. Pendapatan dan Beban Operasional Selain Bunga				
1	Pendapatan Operasional Selain Bunga	14.408	4.179	
a.	Peningkatan nilai wajar aset keuangan (mark to market)	-	-	
i.	Surat berharga	793	-	
ii.	Kredit	-	-	
iii.	Spot dan derivatif	-	-	
iv.	Aset keuangan lainnya	-	-	
b.	Penurunan nilai wajar kewajiban keuangan (mark to market)	-	-	
i.	Surat berharga	-	-	
ii.	Kredit	-	-	
iii.	Spot dan derivatif	-	-	
iv.	Aset keuangan lainnya	-	-	
c.	Keuntungan penjualan aset keuangan	-	-	
i.	Surat berharga	-	53	
ii.	Kredit	-	-	
iii.	Aset keuangan lainnya	-	-	
d.	Keuntungan transaksi spot dan derivatif (realised)	1.083	251	
e.	Dividen	-	-	
f.	Penyisihan penghapusan transaksi rekening administratif	-	-	
g.	Kerugian dari penyertaan dengan equity method	-	-	
h.	Komis/provisi/fee dan administrasi	12.526	3.870	
i.	Pemulihan atas cadangan kerugian penurunan nilai	6	5	
j.	Pendapatan lainnya	-	-	
2	Beban Operasional Selain Bunga	113.656	95.255	
a.	Penurunan nilai wajar aset keuangan (mark to market)	-	-	
i.	Surat berharga	177	430	
ii.	Kredit	-	-	
iii.	Spot dan derivatif	-	-	
iv.	Aset keuangan lainnya	-	-	
b.	Peningkatan nilai wajar kewajiban keuangan (mark to market)	-	-	
i.	Surat berharga	-	-	
ii.	Kredit	-	-	
iii.	Spot dan derivatif	-	-	
iv.	Aset keuangan lainnya	-	-	
c.	Kerugian penjualan aset keuangan	-	-	
i.	Surat berharga	-	-	
ii.	Kredit	-	-	
iii.	Aset keuangan lainnya	-	-	
d.	Kerugian transaksi spot dan derivatif (realised)	249	17	
e.	Kerugian penurunan nilai aset keuangan (impairment)	-	-	
f.	Surat berharga	-	-	
g.	Kerugian dari penyertaan dengan equity method	7.235	7.565	
h.	Aset keuangan lainnya	-	-	
i.	Penyisihan penghapusan transaksi rekening administratif	-	-	
j.	Kerugian dari penyertaan dengan equity method	1.352	1.627	
k.	Komis/provisi/fee dan administrasi	-	-	
l.	Keuntungan penurunan nilai aset lainnya (non keuangan)	-	-	
m.	Beban tenaga kerja	49.754	41.723	
n.	Beban promosi	8.466	5.744	
o.	Beban lainnya	46.423	38.149	
3	Pendapatan (Beban) Operasional Selain Bunga Bersih	(99.248)	(91.076)	
4	LABA (RUGI) OPERASIONAL	9.426	6.365	
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL				
1	Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap dan inventaris	-	1.900	
2	Keuntungan (kerugian) penjabaran transaksi valuta asing	-	(125)	
3	Pendapatan (beban) non operasional lainnya	-	-	
4	LABA (RUGI) NON OPERASIONAL	(125)	2.907	
5	LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK	9.301	9.272	
6	Pajak penghasilan	-	-	
a.	Takson pajak tahun berjalan	-	-	
b.	Pendapatan (beban) pajak tangguhan	-	(5)	
7	LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK BERSIH	9.301	9.267	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				
1	Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	-	-	
a.	Keuntungan realisasi aset tetap	-	-	
b.	Keuntungan (kerugian) aktualisasi program manfaat pensi	-	-	
c.	Bagian pendapatan komprehensif lain dari entitas asosiasi	-	-	
d.	Lainnya	-	-	
e.	Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	-	-	
2	Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	-	-	
a.	Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	-	-	
b.	Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	-	-	
c.	Bagian efektif dari lindura nilai arus kas	-	-	
d.	Lainnya	-	-	
e.	Pajak penghasilan terkait pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	-	-	
3	PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN	-	-	
4	NET PAJAK PENGHASILAN TERKAIT	-	-	
5	TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	9.301	9.267	
6	Labanya yang dapat diatribusikan kepada :	-	-	
a.	PEMILIK	9.301	9.267	
b.	KEPENTINGAN NON PENGENDALI	-	-	
7	Total Laba Tahun Berjalan	9.301	9.267	
8	Total Penghasilan Komprehensif Lain yang dapat diatribusikan kepada :	-	-	
a.	PEMILIK	-	-	
b.	KEPENTINGAN NON PENGENDALI	-	-	
9	TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN	-	-	
10	TRANSFER LABA (RUGI) KE KANTOR PUSAT	-	-	
11	DIVIDEN	-	-	
12	LABA BERSIH PER SAHAM (*)	1.83	2.19	

LAPORAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI				
Tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015				
(Dalam Jutaan Rupiah)				
NO.	POS-POS	30 Sept 2016	31 Des 2015	
I. TAGIHAN KOMITMEN				
1	1. Fasilitas pinjaman yang belum ditarik	-	-	
a.	Rupiah	-	-	
b.	Valuta asing	-	-	
2	2. Posisi pembelian spot dan derivatif yang masih berjalan	-	-	
3	3. Lainnya	-	-	
II. KEWAJIBAN KOMITMEN				
1	1. Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik	-	-	
a.	BUMM	-	-	
i.	Committed	-	-	
ii.	Rupiah	-	-	
iii.	Valuta asing	-	-	
ii.	Uncommitted	-	-	
iii.	Rupiah	-	-	
iv.	Valuta asing	-	-	
b.	Lainnya	-	-	
i.	Committed	-	-	
ii.	Uncommitted	720.082	604.359	
2	2. Fasilitas kredit kepada bank lain yang belum ditarik	-	-	
a.	Committed	-	-	
i.	Rupiah	-	-	
ii.	Valuta asing	-	-	
b.	Lainnya	-	-	
i.	Committed	-	-	
ii.	Uncommitted	653	433	
3	3. Irrevocable LC yang masih berjalan	-	-	
a.	LC luar negeri	-	-	
b.	LC Dalam negeri	6.151	2.756	
4	4. Posisi penjualan spot dan derivatif yang masih berjalan	-	-	
5	5. Lainnya	-	-	
III. TAGIHAN KONTINJENSI				
1	1. Garansi yang diterima	-	-	
a.	Rupiah	-	-	
b.	Valuta asing	-	-	
2	2. Pendapatan bunga dalam penyelesaian	-	-	
a.	Bunga kredit yang diberikan	6.151	2.756	
b.	Bunga lainnya	-	-	
3	3. Lainnya	-	-	
IV. KEWAJIBAN KONTINJENSI				
1	1. Garansi yang diberikan	-	-	
a.	Rupiah	-	-	
b.	Valuta asing	13.524	12.572	
2	2. Lainnya	979	1.034	

LAPORAN ARUS KAS				
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015				
(Dalam Jutaan Rupiah)				
NO.	POS-POS	30 Sept 2016	30 Sept 2015	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				
Pendapatan bunga yang diterima		297.140	305.670	
Beban bunga yang dibayar		(192.377)	(214.210)	
Pendapatan operasional lainnya - bersih		793	2.531	
Beban umum dan administrasi		(36.449)	(30.175)	
Beban tenaga kerja		(42.427)	(42.427)	
Pembayaran kas untuk pajak penghasilan		(2.250)	(7.269)	
Pembayaran beban lainnya		(3.602)	(1.627)	
Arus kas dari operasi sebelum perubahan dalam aset dan kewajiban		14.038	12.495	

PT BANK AGRIS Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK AGRIS Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2016
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2016	2015	
ASET				ASSETS
Kas	2c,2e, 4,27,28	25.130	32.386	Cash
Giro pada Bank Indonesia	2c,2e,2i, 5,27,28	226.852	266.175	Demand deposits with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	2c,2e,2i, 2m,6,27,28	70.008	190.354	Demand deposits with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2c,2e,2j, 2m,7,27,28	307.989	412.255	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek - bersih	2e,2k,2m,8,28	485.295	502.908	Securities - net
Kredit yang diberikan setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 15.503 pada tanggal 31 Desember 2016 dan Rp 10.713 pada tanggal 31 Desember 2015				Loans net of allowance for impairment losses of Rp 15,503 as of December 31, 2016 and Rp 10,713 as of December 31, 2015
Pihak berelasi	2c,2d,2e, 2i,2m,9, 25,27,28	23.381	27.810	Related parties
Pihak ketiga		2.851.934	2.717.442	Third parties
		<u>2.875.315</u>	<u>2.745.252</u>	
Aset tetap setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 42.818 pada tanggal 31 Desember 2016 dan Rp 35.936 pada tanggal 31 Desember 2015	2m,2n,10	24.647	26.908	Fixed assets net of accumulated depreciation of Rp 42,818 as of December 31, 2016 and Rp 35,936 as of December 31, 2015
Aset takberwujud - bersih	2o,11	6.715	7.047	Intangible assets - net
Aset pajak tangguhan	2v,22d	1.379	1.248	Deferred tax assets
Aset lain-lain -bersih	2c,2d,2e,2m, 2p,2q,12, 27,28	36.620	32.835	Other assets - net
JUMLAH ASET		<u>4.059.950</u>	<u>4.217.368</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes are an integral part of these financial statements.

PT BANK AGRIS Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK AGRIS Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2016
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2016	2015	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas segera	2f,2r,28	188	329	Obligations due immediately
Simpangan nasabah:				Deposits from customers:
Pihak berelasi	2c,2d,2f,2s,	117.864	98.817	Related parties
Pihak ketiga	13,25,27,28	3.301.689	3.395.670	Third parties
		3.419.553	3.494.487	
Simpangan dan bank lain	2c,2f,2s,14, 27,28	38.824	126.820	Deposits from other banks
Utang pajak	2v,22c	4.596	5.200	Taxes payable
Liabilitas imbalan pasca-kerja	2w,23	9.462	6.658	Obligation for post employment benefits
Liabilitas lain-lain	2c,2f, 15,27,28	14.821	16.776	Other liabilities
JUMLAH LIABILITAS		3.487.444	3.650.270	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham				Capital Stock
Modal dasar -				Authorized-
9.000.000.000 lembar saham				9,000,000,000 shares
dengan nilai nominal Rp 100				with par value of Rp 100
(nilai penuh) per saham				(full amount) per share
pada tanggal 31 Desember 2016				as of December 31, 2016
dan 2015				and 2015
Modal ditempatkan dan				Issued and paid-up capital -
disetor - 5.256.176.644 lembar				5,256,176,644 shares with
saham dengan nilai nominal Rp 100				par value Rp 100
(nilai penuh) per saham				(full amount) per share
pada tanggal 31 Desember 2016,				as of December 31, 2016
5.232.739.042 lembar saham				and 5,232,739,042 shares
dengan nilai nominal Rp 100				with par value Rp 100
(nilai penuh) pada tanggal				(full amount) per share as
31 Desember 2015	16	525.618	523.274	of December 31, 2015
Tambahan modal disetor - bersih	2z,17,32	21.124	21.124	Additional paid in capital - net
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	2w,23	2.709	2.931	Remeasurement of defined benefits plan
Kerugian neto yang belum direalisasi atas efek-efek yang tersedia untuk dijual		(103)	-	Net unrealized loss on available-for-sale securities
Saldo laba				Retained earnings
Defisit sebesar Rp 787.694				Deficit of Rp 787,694
telah dieliminasi akibat				was eliminated as a result
kuasi-reorganisasi pada				of quasi-reorganization
tanggal 31 Mei 2011				as of May 31, 2011
Ditentukan penggunaannya	16	400	300	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya		22.758	19.469	Unappropriated
JUMLAH EKUITAS		572.506	567.098	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		4.059.950	4.217.368	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang
tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes are an integral part of
these financial statements.

PT BANK AGRIS Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada tanggal
 31 Desember 2016
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK AGRIS Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
 For the Year Ended December 31, 2016
 (Expressed in million of Rupiah,
 unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2016	2015	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				OPERATING INCOMES AND EXPENSES
Pendapatan dan beban bunga				<i>Interest income and expenses</i>
Pendapatan bunga	2d,2i,18,25	374.768	407.736	<i>Interest income</i>
Beban bunga	2d,2i,19,25	(243.008)	(285.075)	<i>Interest expenses</i>
Pendapatan bunga - bersih		131.760	122.661	<i>Interest income - net</i>
Pendapatan operasional lainnya				<i>Other operating income</i>
Provisi dan komisi lainnya	2u	5.487	4.371	<i>Other fees and commissions</i>
Keuntungan kurs mata uang asing - bersih	2c	792	1.591	<i>Gain on foreign exchange - net</i>
Lainnya		942	1.420	<i>Others</i>
Jumlah pendapatan operasional lainnya		7.221	7.382	<i>Total other operating income</i>
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan	2m,9	(4.790)	(10.158)	<i>Provision of allowance for impairment losses on financial assets</i>
Beban operasional lainnya				<i>Other operating expenses</i>
Beban umum dan administrasi	2d,20,25	(60.165)	(52.381)	<i>General and administrative expenses</i>
Beban tenaga kerja dan tunjangan	2w,21,23	(64.999)	(55.936)	<i>Salaries and allowances expenses</i>
Beban lain-lain		(2.764)	(5.118)	<i>Other expenses</i>
Jumlah beban operasional lainnya		(127.928)	(113.435)	<i>Total other operating expenses</i>
LABA SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK		6.263	6.450	INCOME BEFORE TAX BENEFIT (EXPENSE)
MANFAAT (BEBAN) PAJAK:				TAX BENEFIT (EXPENSE):
Kini	2v,22b	(2.897)	(2.885)	<i>Current</i>
Tangguhan	2v,22b,22d	23	340	<i>Deferred</i>
LABA TAHUN BERJALAN		3.389	3.905	INCOME FOR THE YEAR

PT BANK AGRIS Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada tanggal
 31 Desember 2016
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK AGRIS Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
 For the Year Ended December 31, 2016
 (Expressed in million of Rupiah,
 unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2016	2015	
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK				OTHER COMPREHENSIVE INCOME AFTER TAX
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				<i>Items that will not be reclassified to profit or loss</i>
Pengkukuran kembali atas program imbalan pasti	23	(296)	(30)	<i>Remeasurement of defined benefit plan</i>
Pajak penghasilan terkait	22d	74	8	<i>Related income tax</i>
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				<i>Items that will be reclassified to profit or loss</i>
Kerugian neto yang belum direalisasi atas perubahan nilai efek-efek yang tersedia untuk dijual		(137)	-	<i>Unrealized net loss on changes in value of available-for-sale securities</i>
Pajak penghasilan terkait	22d	34	-	<i>Related income tax</i>
JUMLAH KERUGIAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK		(325)	(22)	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE LOSS NET OF TAX
JUMLAH PENDAPATAN KOMPREHENSIF PERIODE/ TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK		3.064	3.883	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD/ YEAR NET OF TAX
LABA PER SAHAM DASAR (nilai penuh)	2y.24	0,64	0,90	BASIC EARNINGS PER SHARE (full amount)

LAPORAN POSISI KEUANGAN			
Tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017			
(Dalam Jutaan Rupiah)			
NO.	POS-POS	30 Sept 2018	31 Des 2017 (Audited)
ASET			
1	Kas	22.965	21.699
2	Penempatan pada Bank Indonesia	392.126	414.378
3	Penempatan pada bank lain	56.072	165.319
4	Tagihan spot dan derivatif	-	-
5	Surat berharga	-	-
a.	Dikuik pada nilai wajar melalui laporan laba/rugi	280.848	-
b.	Tersedia untuk dijual	17.848	-
c.	Dimiliki hingga jatuh tempo	293.033	456.580
d.	Pinjaman yang diberikan dan piutang	-	-
6	Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo)	-	-
7	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	-	-
8	Tagihan akseptasi	-	-
9	Kredit	-	-
a.	Dikuik pada nilai wajar melalui laporan laba/rugi	-	-
b.	Tersedia untuk dijual	-	-
c.	Dimiliki hingga jatuh tempo	-	-
d.	Pinjaman yang diberikan dan piutang	2.855.800	2.774.416
10	Pembayaran syariah	-	-
11	Penyertaan	-	-
12	Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan -/	-	-
a.	Surat berharga	-	-
b.	Kredit	(44.111)	(21.386)
13	Aset tidak berwujud	20.248	20.045
14	Akumulasi amortisasi aset tidak berwujud -/	(15.331)	(13.208)
15	Aset tetap dan inventaris	71.328	71.914
16	Akumulasi penyusutan aset tetap dan inventaris -/	(55.387)	(50.443)
17	Aset non produktif	-	-
a.	Prosesi terbelengkai	-	-
b.	Aset yang diambil alih	22.480	21.449
c.	Rekening lunda	-	-
d.	Aset antarkantor	-	-
e.	Melakukan kegiatan operasional di Indonesia	-	-
f.	Melakukan kegiatan operasional di luar Indonesia	-	-
18	Cadangan kerugian penurunan nilai aset non keuangan -/	-	-
19	Sewa pembiayaan	-	-
20	Ases pajak tangguhan	1.791	1.791
21	Aset lainnya	40.350	29.982
TOTAL ASET		3.960.060	3.892.516
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
1	Giro	298.249	226.802
2	Tabungan	544.355	657.274
3	Simpanan berjangka	2.474.029	2.400.679
4	Dana investasi revenue sharing	-	-
5	Pinjaman dari Bank Indonesia	-	-
6	Pinjaman dari bank lain	58.126	7.671
7	Liabilitas spot dan derivatif	-	-
8	Utang atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo)	-	-
9	Utang akseptasi	-	-
10	Surat berharga yang diterbitkan	-	-
11	Pinjaman yang diterima	-	-
a.	Pinjaman yang dapat diperhitungkan sebagai modal	-	-
b.	Pinjaman yang diterima lainnya	-	-
12	Setoran jaminan	-	-
13	Liabilitas antarkantor	-	-
a.	Melakukan kegiatan operasional di Indonesia	-	-
b.	Melakukan kegiatan operasional di luar Indonesia	-	-
14	Liabilitas pajak tangguhan	40.394	35.936
15	Liabilitas Lainnya	-	-
16	Dana investasi profit sharing	-	-
TOTAL LIABILITAS		3.405.153	3.328.362
EKUITAS			
17	Modal disetor	900.000	900.000
a.	Modal dasar	(374.382)	(374.382)
b.	Modal yang belum disetor -/	-	-
c.	Saham yang dibeli kembali (treasury stock) -/	-	-
18	Tambahan modal disetor	-	-
a.	Agio	21.124	21.124
b.	Disagio -/	-	-
c.	Modal sumbangan	-	-
d.	Dana setoran modal	-	-
19	Pendapatan (kerugian) komprehensif lainnya	-	-
a.	Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	-	-
b.	Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	-	-
c.	Bagian efektif lindung nilai arus kas	-	-
d.	Selish penilaian kembali aset tetap	-	-
e.	Keuntungan (kerugian) komprehensif lain dari entitas asosiasi	2.572	2.573
f.	Keuntungan (kerugian) aktuarial program manfaat pasti	-	-
g.	Pajak penghasilan terkait dengan laba kontrensial lain	-	-
h.	Lainnya	-	-
20	Selish kuasi reorganisasi	-	-
21	Selish restrukturisasi entitas sependengali	-	-
22	Ekuitas lainnya	-	-
23	Cadangan	400	400
a.	Cadangan umum	-	-
b.	Cadangan tujuan	-	-
24	Laba/Rugi	14.440	22.758
a.	Tahun-tahun lalu	(9.247)	(8.319)
b.	Tahun berjalan	554.907	564.154
TOTAL EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK		554.907	564.154
25	Keuntungan non pengendali	564.907	564.154
TOTAL EKUITAS		3.960.060	3.892.516

PERHITUNGAN LABA RUGI KOMPREHENSIF				
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2018 dan 2017				
(Dalam Jutaan Rupiah kecuali Laba Bersih per Saham Disajikan Dalam Rupiah Penuh)				
NO.	POS-POS	30 Sept 2018	30 Sept 2017	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				
A. Pendapatan dan Beban Bunga				
1	Pendapatan Bunga	564.861	574.479	
a.	Rupiah	21.746	2.445	
b.	Valuta asing	-	-	
2	Beban Bunga	456.443	471.513	
a.	Rupiah	21.464	2.269	
b.	Valuta asing	-	-	
Pendapatan (Beban) Bunga Bersih		108.700	103.142	
B. Pendapatan dan Beban Operasional Selain Bunga				
1	Pendapatan Operasional Selain Bunga	7.119	8.178	
a.	Peningkatan nilai wajar aset keuangan (mark to market)	-	-	
i.	Surat berharga	-	378	
ii.	Kredit	-	-	
iii.	Spot dan derivatif	-	-	
iv.	Aset keuangan lainnya	-	-	
b.	Penurunan nilai wajar kewajiban keuangan (mark to market)	-	-	
c.	Keuntungan penjualan aset keuangan	758	1.428	
i.	Surat berharga	-	-	
ii.	Kredit	-	-	
iii.	Aset keuangan lainnya	-	-	
d.	Keuntungan transaksi spot dan derivatif (realised)	3	28	
e.	Dividen	-	-	
f.	Keuntungan dari penyertaan dengan equity method	6.358	3.316	
g.	Komis/provisi/fee dan administrasi	-	3.028	
h.	Pemulihan atas cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	
i.	Pendapatan lainnya	-	-	
Beban Operasional Selain Bunga		127.082	103.323	
a.	Penurunan nilai wajar aset keuangan (mark to market)	-	-	
i.	Surat berharga	1.364	186	
ii.	Kredit	-	-	
iii.	Spot dan derivatif	-	-	
iv.	Aset keuangan lainnya	-	-	
b.	Peningkatan nilai wajar kewajiban keuangan (mark to market)	-	-	
c.	Kerugian penjualan aset keuangan	1.864	-	
i.	Surat berharga	-	-	
ii.	Kredit	-	-	
iii.	Aset keuangan lainnya	-	-	
d.	Kerugian transaksi spot dan derivatif (realised)	3	10	
e.	Kerugian penurunan nilai aset keuangan (re impairment)	24.180	-	
f.	Beban lainnya	-	-	
g.	Beban promosi	51.383	53.483	
h.	Beban lainnya	932	7.603	
i.	Beban lainnya	46.434	40.765	
Pendapatan (Beban) Operasional Selain Bunga Bersih		(119.363)	(95.145)	
LABA (RUGI) OPERASIONAL		(11.263)	7.997	
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL				
1	Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap dan inventaris	317	-	
2	Keuntungan (kerugian) penjabaran laporan transaksi valuta asing	1.700	232	
3	Pendapatan (beban) non operasional lainnya	(1)	-	
LABA (RUGI) NON OPERASIONAL		2.016	232	
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK				
Pajak penghasilan		(9.247)	8.229	
a.	Taksiran pajak tahun berjalan	-	-	
b.	Pendapatan (beban) pajak tangguhan	-	(12)	
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK BERSIH		(9.247)	8.217	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				
1.	Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	-	-	
a.	Keuntungan revaluasi aset tetap	-	-	
b.	Keuntungan (kerugian) aktuarial program imbalan pasti	-	-	
c.	Bagian pendapatan komprehensif lain dari entitas asosiasi	-	-	
d.	Lainnya	-	-	
e.	Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	-	-	
2.	Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	-	-	
a.	Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	-	-	
b.	Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	-	-	
c.	Bagian efektif lindung nilai arus kas	-	-	
d.	Lainnya	-	-	
e.	Pajak penghasilan terkait pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	-	-	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN - NET PAJAK PENGHASILAN TERKAIT				
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(9.247)	8.217	
Laba yang dapat diatribusikan kepada :				
PEMILIK		(9.247)	8.217	
KEPENTINGAN NON PENGENDALI				
Total Laba Tahun Berjalan		(9.247)	8.217	
Total Penghasilan Komprehensif Lain yang dapat diatribusikan kepada :				
PEMILIK		-	-	
KEPENTINGAN NON PENGENDALI				
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN		-	-	
TRANSFER LABA (RUGI) KE KANTOR PUSAT				
DIVIDEN		-	-	
LABA BERSIH PER SAHAM * 		(1.176)	1.56	

KUALITAS ASET PRODUKTIF DAN INFORMASI LAINNYA

Tanggal 30 September 2018 dan 2017
(Dalam Jutaan Rupiah)

NO.	POS-POS	Posisi Tanggal 30 September 2018					Posisi Tanggal 30 September 2017					
		L	DPK	KL	D	M	JUMLAH	L	DPK	KL	D	M
I PIHAK TERKAIT												
1	Penempatan pada bank lain	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
a.	Rupiah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
b.	Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan spot dan derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
a.	Rupiah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
b.	Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Surat berharga	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
a.	Rupiah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
b.	Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (Repo)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
a.	Rupiah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
b.	Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (Reverse Repo)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
a.	Rupiah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
b.	Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Tagihan akseptasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Kredit	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
a.	Debitor Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)	21.621	-	-	-	-	21.621	31.731	-	-	-	31.731
b.	Bukan debitor UMKM	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
i.	Rupiah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
ii.	Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
c.	Kredit yang direstrukturisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
i.	Rupiah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
ii.	Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
d.	Kredit Properti	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Penyertaan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Penyertaan modal sementara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Transaksi rekening administratif	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
a.	Rupiah	903.345	-	-	-	-	903.345	768.246	-	-	-	768.246
b.	Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Aset yang diambil alih	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
II PIHAK TIDAK TERKAIT												
1	Penempatan pada bank lain	43.741	-	-	-	-	43.741	217.996	-	-	-	217.996
a.	Rupiah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
b.	Valuta asing	12.331	-	-	-	-	12.331	14.138	-	-	-	14.138
2	Tagihan spot dan derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
a.	Rupiah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
b.	Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Surat berharga	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
a.	Rupiah	591.729	-	-	-	-	591.729	666.987	-	-	-	666.987

RIWAYAT HIDUP



Peneliti bernama Putri Wulandari dilahirkan di Bumi Raharjo pada tanggal 21 November 1996. Peneliti merupakan putri pertama dari dua bersaudara pasangan Bapak Maksum dan Ibu Rusmiati. Bertempat tinggal di Bumi Raharjo RT 009/ RW 003, Kecamatan Bumi Ratu Nuban, Kabupaten Lampung Tengah, Provinsi Lampung. Berikut ini riwayat pendidikan yang telah peneliti tempuh:

1. TK Sumbangsih, lulus pada tahun 2003
2. SDN Bumi Raharjo, lulus pada tahun 2009
3. SMPN 01 Trimurjo, lulus pada tahun 2012
4. SMK Kartikatama Metro, lulus pada tahun 2015

Kemudian pada tahun 2015 peneliti melanjutkan studi di STAIN Jurai Siwo Metro yang kemudian pada tanggal 19 Desember 2016 beralih status menjadi IAIN Metro. Peneliti memilih Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Jurusan S1 Perbankan Syariah. Pada akhir masa studi, peneliti mempersembahkan Skripsi yang berjudul: **“Analisis Tingkat Kesehatan Bank Dengan Metode CAMEL Pada Bank Agris Tahun 2016-2018”**.